

**DONASIKITA: SISTEM INFORMASI TRANSPARANSI
DONASI**



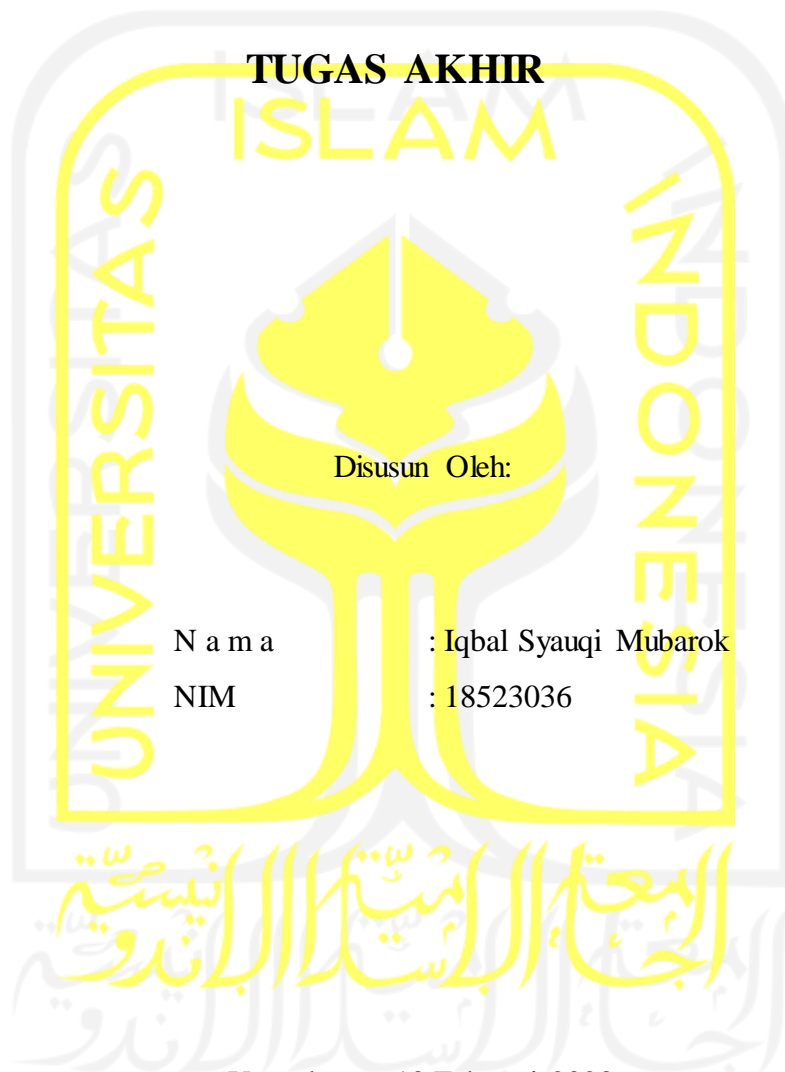
Disusun Oleh:

N a m a : Iqbal Syauqi Mubarok
NIM : 18523036

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA – PROGRAM SARJANA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**DONASIKITA: SISTEM INFORMASI TRANSPARANSI
DONASI**



TUGAS AKHIR

ISLAM

Disusun Oleh:

N a m a : Iqbal Syauqi Mubarok

NIM : 18523036

Yogyakarta, 10 Februari 2023

Pembimbing,

(Moh. Idris, S.Kom., M.Kom)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

**DONASIKITA: SISTEM INFORMASI TRANSPARANSI
DONASI**

TUGAS AKHIR

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Program Studi Informatika – Program Sarjana di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 10 Februari 2023

Tim Penguji

Moh. Idris, S.Kom., M.Kom



Anggota 1

Andhika Giri Persada, S.Kom., M.Eng.



Anggota 2

Sheila Nurul Huda, S.Kom., M.Cs.



Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika – Program Sarjana

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



(Thomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Syauqi Mubarak
NIM : 18523036

Tugas akhir dengan judul:

DONASIKITA: SISTEM INFORMASI TRANSPARANSI DONASI

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Februari 2023



(Iqbal Syauqi Mubarak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

Pertama orang yang telah memberikan dukungan doa dan finansial kepada penulis.

Kedua penulis persembahkan kepada keluarga besar yang memberikan doa dan *support* terhadap penulis sehingga menyelesaikan tugas akhir ini.



HALAMAN MOTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT, Karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang telah penulis laksanakan dengan baik dan lancar.

Tugas akhir ini penulis tulis agar dapat menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) di Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Teramat banyak bantuan dan dukungan dari luar penulis sendiri dalam mendukung kelancaran pembuatan tugas akhir ini. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih penulis yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, dengan izinya membuat semuanya dapat terlaksana dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW atas suri tauladan terbaik bagi umat muslim di seluruh dunia.
3. Kedua orang tua saya tercinta, Abdul Hafid dan Anyta Kurniawati yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan tiada henti.
4. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan juga semangat kepada saya.
5. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo., M.T., IPU., ASEAN,Eng., selaku dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
7. Dr. Raden Teduh Dirgahayu, S.T., M.Sc.Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
8. Dthomas Hatta Fudholi, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Informatika (Program Sarjana), Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
9. Moh. Idris, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan juga Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk selalu mendukung dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena

itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bisa membangun dari pembaca. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Desember 2022



(Iqbal Syauqi Mubarak)



SARI

Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelola sistem informasi donasi *online*, diperlukan transparansi dalam penggunaan dana donasi. Terlebih lagi sistem informasi donasi *online* kini semakin banyak, dan dapat diakses secara mudah dengan memanfaatkan teknologi. Hanya membutuhkan jaringan *internet* serta perangkat yang dapat mengakses sistem informasi tersebut, baik melalui *smartphone*, *laptop*, dan lain sebagainya. Penerapan indikator transparansi dana donasi oleh pengelola sistem informasi donasi *online* menjadi hal yang penting dan krusial. Karena dengan adanya hal ini masyarakat tidak bertanya-tanya lagi terhadap donasi yang telah disalurkan. Transparansi dana donasi dapat dilihat dari upaya pengelola sistem informasi donasi *online* berupa keterbukaan informasi yang disediakan dalam hal penggunaan dana donasi, kemudahan dalam mengakses informasi, peningkatan arus informasi dan masih banyak lagi. Akan tetapi terdapat beberapa sistem informasi yang belum menerapkan indikator transparansi dana ini.

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi transparansi donasi adalah *waterfall*. Hal ini dimulai dari proses pengumpulan data, dimana mengambil beberapa studi literatur sebelumnya yang terkait dengan penelitian sejenis. Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem, mulai dari analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, analisis aktor, *use case diagram*, *activity diagram*, rancangan *database*, hingga perancangan *wireframe*. Tahap terakhir adalah pengujian yang menggunakan pengujian *black box*, yang bertujuan untuk mengetahui fungsionalitas dalam sistem.

Demi meningkatkan transparansi dana donasi, penulis menerapkan indikator transparansi yang dikemukakan oleh ahli. Penerapan indikator ini berbentuk fitur-fitur yang tersedia dan bisa digunakan dalam sistem. Sehingga donatur dapat ikut berpartisipasi dalam proses penggunaan dana.

Kata kunci: donasi online, transparansi, *black box*, sistem informasi.

GLOSARIUM

Glosarium memuat daftar kata tertentu yang digunakan dalam laporan dan membutuhkan penjelasan, misalnya kata serapan yang belum lazim digunakan. Urutkan sesuai abjad. Contoh penulisannya seperti di bawah ini:

<i>Black box</i>	merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak. <i>Black box testing</i> berfokus pada fungsionalitas dari sebuah sistem.
<i>Crowdfunding</i>	pendanaan yang dikumpulkan dari beberapa orang, yang bertujuan untuk mengembangkan usaha ketika memerlukan dana.
<i>Content analysis</i>	salah satu metode penelitian yang dilakukan secara mendalam dari sebuah isu informasi pada media massa dalam bentuk cetakan atau tulisan.
<i>Dashboard</i>	halaman yang mampu melakukan pengelolaan informasi.
<i>Database</i>	kumpulan dari sebuah data yang dapat dikelola.
<i>Form</i>	halaman yang berisi formulir untuk diisi.
<i>Footer</i>	bagian dari sebuah sistem yang terletak di bawah.
<i>Header</i>	bagian dari sebuah sistem yang terletak di atas.
<i>Primary Key</i>	nilai kunci yang digunakan untuk mengidentifikasi baris dalam tabel.
<i>Prototype</i>	metode pengembangan produk dalam bentuk rancangan.
<i>Sliders</i>	fitur dalam sistem yang menampilkan gambar secara bergantian.
<i>Wireframe</i>	pengaturan tata letak atau kerangka dalam sistem.

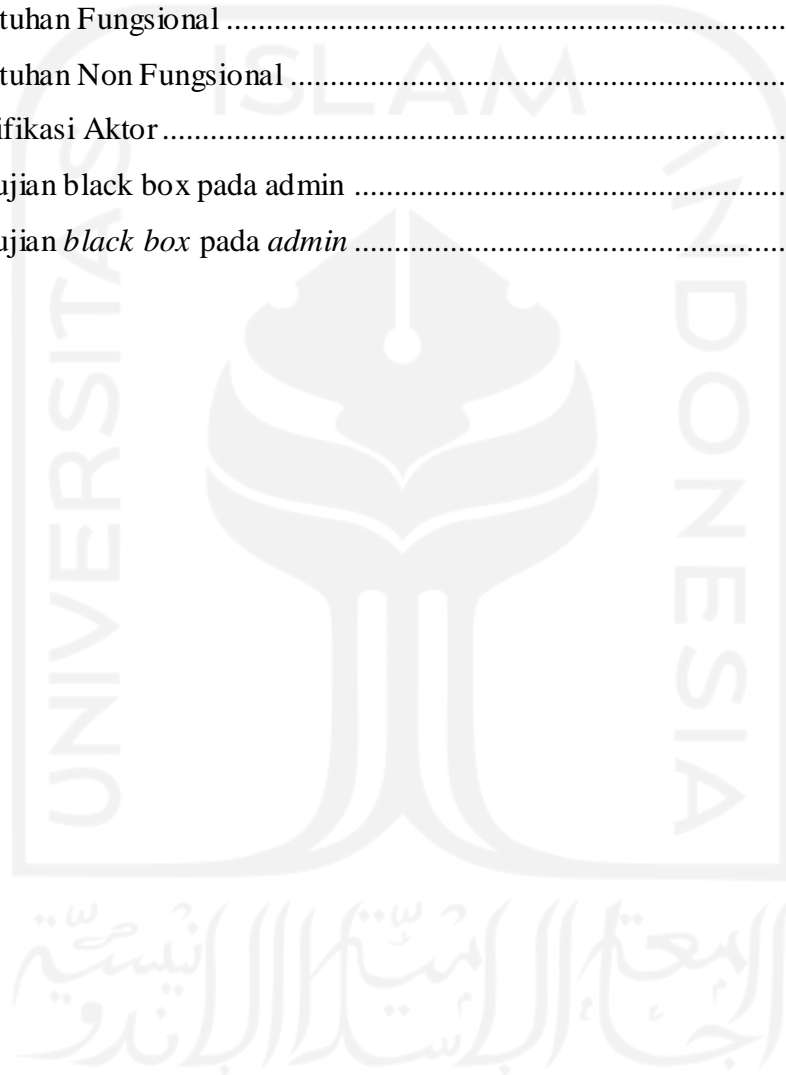
DAFTAR ISI

HALAMAN J	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI ... Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
SARI	ix
GLOSARIUM	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Metodologi Penelitian	2
1.7 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Sistem Informasi	4
2.2 Donasi Online	4
2.3 Transparansi Dana	4
2.4 Penelitian Sebelumnya Donasi	5
2.5 Penelitian sebelumnya Transparansi Dana	6
2.6 Waterfall	8

2.7	<i>Use Case Diagram</i>	8
2.8	Activity Diagram.....	9
2.9	Indikator Transparansi.....	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		11
3.1	Penerapan Indikator Transparansi.....	11
3.2	Perbandingan Penerapan Indikator Transparansi pada Website Donasi.....	12
3.3	Analisis Kebutuhan User.....	13
3.4	Perancangan	15
3.5	Perancangan <i>Wireframe</i> UI.....	28
3.6	Pengujian <i>Black box</i>	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Implementasi.....	32
4.2	Pengujian <i>Black Box</i>	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian sebelumnya tentang donasi	6
Tabel 2. 2 Penelitian sebelumnya tentang transparansi	7
Tabel 2. 3 Use Case Diagram.....	8
Tabel 2. 4 Simbol Activity Diagram.....	9
Tabel 3. 1 Indikator Transparansi	11
Tabel 3. 2 Penerapan Indikator Transparansi.....	13
Tabel 3. 3 Kebutuhan Fungsional	14
Tabel 3. 4 Kebutuhan Non Fungsional	14
Tabel 3. 5 Identifikasi Aktor	15
Tabel 4. 2 Pengujian black box pada admin	43
Tabel 4. 3 Pengujian <i>black box</i> pada <i>admin</i>	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Use case diagram DonasiKita	15
Gambar 3. 2 <i>Activity diagram login admin</i>	16
Gambar 3. 3 <i>Activity diagram mengelola campaign</i>	17
Gambar 3. 4 <i>Activity diagram mengelola kategori</i>	18
Gambar 3. 5 <i>Activity diagram mengelola Update</i>	19
Gambar 3. 6 <i>Activity Diagram mengelola sliders</i>	20
Gambar 3. 7 <i>Activity diagram Mengelola Donation</i>	21
Gambar 3. 8 <i>Activity diagram mengelola data donatur</i>	22
Gambar 3. 9 <i>Activity diagram donatur melakukan register</i>	23
Gambar 3. 10 <i>Activity diagram donatur melakukan login</i>	23
Gambar 3. 11 <i>Activity diagram donatur mencari campaign</i>	24
Gambar 3. 12 <i>Activity diagram melihat detail campaign</i>	24
Gambar 3. 13 <i>Activity diagram donatur melakukan donasi</i>	25
Gambar 3. 14 <i>Activity diagram donatur menggunakan fitur sliders</i>	26
Gambar 3. 15 <i>Activity diagram donatur menggunakan fitur kategori</i>	26
Gambar 3. 16 <i>Activity diagram donatur menggunakan fitur riwayat donasi</i>	27
Gambar 3. 17 Menunjukkan desain database DonasiKita	27
Gambar 3. 18 Menunjukkan desain database <i>wireframe homepage</i>	28
Gambar 3. 19 Menunjukkan desain <i>wireframe informasi campaign</i>	29
Gambar 3. 20 Menunjukkan desain database <i>wireframe donasi</i>	29
Gambar 3. 21 Menunjukkan desain <i>wireframe profile</i>	30
Gambar 3. 22 Menunjukkan desain <i>wireframe dashboard admin</i>	30
Gambar 3. 23 Menunjukkan desain <i>wireframe kelola admin</i>	31
Gambar 4. 1 Halaman registrasi donatur	32
Gambar 4. 2 Halaman login donatur	33
Gambar 4. 3 Halaman utama DonasiKita	33
Gambar 4. 4 Halaman kategori DonasiKita	34
Gambar 4. 5 Halaman pencarian DonasiKita	34
Gambar 4. 6 Halaman campaign DonasiKita	35
Gambar 4. 7 Halaman riwayat donasi DonasiKita	35
Gambar 4. 8 Halaman profile DonasiKita	36
Gambar 4. 9 Halaman detail informasi campaign DonasiKita	37
Gambar 4. 10 Halaman detail informasi campaign DonasiKita	37

Gambar 4. 11 Halaman detail informasi campaign DonasiKita	37
Gambar 4. 12 Halaman informasi campaign DonasiKita	38
Gambar 4. 14 Halaman <i>login admin</i>	38
Gambar 4. 15 Halaman <i>dashboard admin</i>	39
Gambar 4. 16 Halaman kelola kategori <i>admin</i>	39
Gambar 4. 17 Halaman kelola <i>campaign admin</i>	40
Gambar 4. 18 Halaman kelola <i>donatur admin</i>	40
Gambar 4. 19 Halaman kelola <i>donation admin</i>	41
Gambar 4. 20 Halaman kelola update admin	41
Gambar 4. 21 Halaman profil saya admin	42
Gambar 4. 22 Halaman kelola sliders admin	42



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu sesama adalah donasi. Pada zaman sekarang ini dengan kemudahan teknologi *program* donasi dikembangkan lagi menjadi donasi *online*. Donasi *online* adalah bentuk pengumpulan dana untuk kegiatan tertentu secara *online* melalui sebuah sistem informasi dengan menggunakan sistem pembayaran tersendiri (Setiawan, 2017). Secara umum donasi *online* ini mempertemukan pihak yang menggalang dana dan donatur. Dana yang diberikan oleh donatur nantinya akan dikumpulkan terlebih dahulu dalam sistem informasi sesuai dengan target ataupun waktu donasi. Apabila target atau waktu sudah terpenuhi nantinya dana yang terkumpul dapat ditarik oleh penggalang dana, sehingga dapat digunakan sesuai deskripsi kegiatan yang direncanakan. Dengan begitu dana yang disalurkan oleh pemberi dana dapat tersalurkan kepada penggalang dana melalui sebuah sistem informasi.

(Katz, 2004) menegaskan bahwa transparansi merupakan proses demokrasi yang esensial, setiap warga negara dapat melihat secara terbuka dan jelas atas aktivitas dari pemerintah mereka daripada membiarkan aktivitas tersebut dirahasiakan. Dalam penggalangan donasi transparansi berwujud laporan penggunaan dana, proses penyaluran dana dan juga bukti penggunaan dana yang bisa dilihat oleh donatur dan pengguna yang akan melakukan donasi. Transparansi merupakan aspek penting untuk meningkatkan kepercayaan (*trust*) dan dampak tidak langsung terhadap kepuasan. Tingkat kepercayaan ini terbentuk karena melihat dana yang disumbangkan dapat tersalurkan dengan baik, setelah dana tersalurkan maka masyarakat yang membutuhkan merasa terbantu dengan dana tersebut, membantu terhadap sesama ini menimbulkan rasa kepuasan diri.

Berdasarkan pernyataan dan informasi di atas, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap donasi *online*, penulis membuat DonasiKita sebagai sistem informasi donasi *online* dengan transparansi dana yang memperlihatkan laporan penggunaan dana serta informasi mengenai dana yang disalurkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana masyarakat mendapatkan transparansi dana dalam penggalangan donasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah Adapun batasan masalah untuk menjaga fokus dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- a. Perubahan status dalam proses pembayaran masih secara manual
- b. Pengguna terbatas hanya admin, dan donatur
- c. Sistem informasi hanya bisa dibuka menggunakan *browser*
- d. Kelebihan dana donasi yang dikumpulkan diserahkan kepada admin

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi transparansi donasi berbasis website yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang khawatir donasinya salah sasaran. Dengan adanya sistem informasi ini makin banyak masyarakat yang melakukan donasi karena adanya pelaporan penggunaan dana donasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- a. Memudahkan donatur memantau hasil donasi
- b. Memudahkan donatur menyalurkan donasi
- c. Memudahkan donatur melihat aliran dana donasi
- d. Menyediakan wadah bagi admin dalam memberikan informasi penggunaan

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Berikut penjelasan setiap metodenya:

- a. Metode Pengumpulan Data Penulis melakukan riset dengan mengumpulkan data yang dapat mendukung penyelesaian penelitian ini. Data diambil menggunakan studi pustaka yang didapatkan dari jurnal, dan laporan penelitian lainnya.
- b. Metode Pengembangan Aplikasi

1. Analisis dan Perancangan

Informasi yang telah dikumpulkan dalam tahap riset akan dianalisis dan dilakukan perancangan terhadap penyelesaian masalah. Data yang dihasilkan berupa Persona Profile, yaitu data lengkap pengguna, masalah, dan apa yang diinginkan.

2. Implementasi

Tahap ini penulis akan membuat sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Java, *framework* laravel dan *database* MySQL untuk membantu transparansi dalam penggalangan dana.

3. Pengujian

Pada proses pengujian aplikasi, penulis akan melakukan uji coba *black box* yang akan dimasukkan ke dalam parameter pengujian berdasarkan fungsional, fitur dari segi admin maupun donatur.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diuraikan menjadi beberapa bab sesuai dengan pembahasannya masing – masing. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir agar mempermudah pembaca:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan sebagai pengantar tentang penelitian yang dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori maupun penelitian sebelumnya, yang dijadikan sebagai dasar dan acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN

Berisi tentang teknis dan langkah – langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang implementasi dan hasil pengujian dari metode penelitian. Penjelasan mengenai hasil penelitian juga disajikan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian sejenis selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Perubahan dari data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh pengguna dalam beberapa proses disebut sistem informasi (Hall,2003).

Cara kerja yang menggunakan manusia dan komputer yang menghasilkan sebuah keluaran atau informasi dari sebuah masukan atau *input*, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan (Wilkinson,2003).

2.2 Donasi Online

Pemberian dari perorangan atau badan hukum yang berwujud fisik, dengan sukarela tanpa adanya paksaan dan tidak mengharapkan keuntungan adalah donasi. Donasi bisa berbentuk zakat, infak, dan sedekah (Liana, 2009).

Melakukan bisnis, daftar kuliah, *searching*, *stalking*, mencari berita, dan lain sebagainya dalam jaringan internet sehingga dapat mendapatkan pengetahuan baru adalah definisi dari *online* (Dedik,2008).

Dengan demikian donasi *online* dapat diartikan sebagai pemberian oleh perorangan atau badan hukum dalam jaringan internet, pemberian ini bersifat sukarela tanpa berharap adanya imbalan bersifat keuntungan.

2.3 Transparansi Dana

Ruang yang disediakan agar seluruh lapisan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan sumber daya publik, hal ini disebut transparansi. Kebijakan yang dibuat dari penyelenggara harus terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, sehingga memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara luas dan menyeluruh. Dalam hal ini masyarakat juga menjadi sistem kontrol bagi penyelenggara kebijakan (Andrianto,2007).

Dengan demikian transparansi dana memiliki makna adanya ruang yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan dana. Hal ini dapat berlangsung apabila penyelenggara atau pengelola dana menyediakan informasi yang jelas mengenai penggunaan dana, dan hal lainnya yang berkaitan dengan dana.

2.4 Penelitian Sebelumnya Donasi

Penelitian pertama yaitu pembuatan *prototype* untuk aplikasi donasi *online* Ketapang. Penelitian dimaksudkan agar masyarakat Kabupaten Ketapang dapat melakukan donasi pada saat kapanpun, tidak hanya pada waktu tertentu saja. Penelitian ini juga dapat menjadi wadah bagi masyarakat Ketapang agar berdonasi dengan lebih mudah, dan efisien. Hal ini dikarenakan penggalangan donasi di Kabupaten Ketapang masih dilakukan dengan cara turun ke jalan langsung, ataupun melalui media sosial sebagai alat penyebarluasan. Model *prototype* dipilih sebagai metode pendekatan yang nantinya dapat digunakan sebagai penyamaan persepsi dan pemahaman akan proses dari aplikasi yang dirancang. Penelitian ini dirancang dalam beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah melakukan wawancara dengan Yayasan Bisnis Ketapang Peduli agar mendapatkan informasi yang mendalam, serta data informasi tentang masyarakat yang kurang mampu. Pada tahapan selanjutnya peneliti menganalisis hasil wawancara kemudian mendapatkan inti permasalahan yang ada. Kemudian masalah ini dijabarkan dalam bentuk *use case diagram*, dan *activity diagram* agar memudahkan dalam pemahaman dalam bentuk diagram, serta fitur dari *prototype* yang akan dibuat nanti. Tahapan yang terakhir adalah pembuatan *prototype* Donasi *Online* Ketapang yang dirancang melalui *use case diagram*, dan *activity diagram* yang sebelumnya sudah disusun.

Penelitian kedua yaitu pembuatan *prototype* untuk *Website Crowdfunding* Untuk Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Prototype* ini digunakan sebagai jembatan bagi mahasiswa dengan donatur yang terdiri dari warga akademik UII, dan para alumni. Penelitian dimaksudkan agar memudahkan mahasiswa untuk mengadakan sebuah acara. Dimana penggalangan dana ini ditujukan bagi donatur dapat membantu pengadaan suatu acara yang membutuhkan dana sehingga tidak hanya mengandalkan proposal pengajuan dana juga, tetapi mendapatkan sumber dana dari para donatur. Dana yang sudah terkumpul ini nantinya akan dipublikasikan penggunaannya oleh mahasiswa yang mengadakan acara tersebut, sehingga para donatur dapat memantau alur penggunaan dana. Penggunaan metode *prototype* di dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran *website* yang akan dibangun lalu dievaluasi oleh pengguna.

Penelitian ketiga yaitu pembuatan *prototype* untuk Sistem Penggalangan Dana Menggunakan Metode Crowdfunding pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazis) Wahdah Berbasis *Website*. *Website* ini ditujukan bagi pemerintah, swasta maupun perseorangan yang ingin melakukan sedekah. Penelitian bertujuan untuk memudahkan

masyarakat untuk bersedekah melalui ponsel masing-masing dan bisa mengetahui alur penggunaan sedekah dan juga mengerti bentuk program penyaluran sedekah, serta para donatur bisa memantau jumlah sedekahnya tiap bulan dengan lebih rinci, sehingga sangat mendukung semangat bersedekah sebagai gaya hidup seorang muslim. *Website* ini mengelola dua fitur utama yaitu penggalangan sebagai bentuk penyaluran donasi kepada masyarakat dan yang kedua adalah pemberian donasi bagi para donatur.

Tabel 2. 1 Penelitian sebelumnya tentang donasi

Peneliti	Judul	Metode	Studi Kasus
Rio Irwanto	Perancangan Aplikasi Donasi <i>Online</i> Ketapang Berbasis Web	Prototype	Yayasan Bisnis Ketapang Peduli
Nesya Vatty Azzahra	<i>Website Crowdfunding</i> Untuk Kegiatan Mahasiswa Univeristas Islam Indonesia	Prototype	Universitas Islam Indonesia
Saifullah	Sistem Penggalangan Dana Menggunakan Metode <i>Crowdfunding</i> pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazis) Wahdah Berbasis <i>Website</i>	Pembuatan <i>Website</i>	Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazis Wahdah)

2.5 Penelitian sebelumnya Transparansi Dana

Transparansi adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh penyelenggara harus dapat diakses secara terbuka dengan memberi ruang yang cukup bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara luas di dalamnya menurut (Andrianto, 2007).

Penelitian pertama yaitu dorongan untuk meningkatkan transparansi dana kampanye. Penelitian ini berdasarkan masalah penyalahgunakan dalam beberapa celah terkait pelaporan dana kampanye. Celah yang pertama adalah sumbangan tanpa melalui rekening khusus dana kampanye. Hal ini dimaksudkan agar sumbangan dana kampanye tidak terdeteksi, apakah dana ini berasal dari sumbangan yang terlarang ataupun dana yang ilegal. Kemudian celah yang kedua adalah sumbangan dana melalui tunai, ini juga tidak dapat terdeteksi oleh Bawaslu sebagai pengawas pemilu. Sumbangan dalam bentuk tunai susah terdeteksi karena

tidak terdapat bukti catatan yang resmi pada sistem keuangan. Kedua celah ini menandakan adanya kelemahan dalam pengawasan serta sanksi yang dikenakan terhadap pasangan calon terkait. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mendorong Bawaslu sebagai badan pengawas pemilu untuk membuat sebuah transparansi dana kampanye, agar pasangan calon yang akan berlomba dalam pemilu tidak merasa adanya pembebanan dalam urusan ekonomi, selain itu penegasan peraturan dan juga pengadaaan sanksi agar semua pasangan calon dalam kondisi yang merata. Transparansi dan keterbukaan ini menjadikan masyarakat paham akan dana yang dikeluarkan terhadap pasangan calon yang akan dipilih nantinya.

Penelitian kedua bertujuan untuk meneliti transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat berbasis *website* pada lembaga pengelola zakat di Indonesia. Minimnya kesadaran lembaga zakat dalam membangun reputasi transparan dana akuntabilitas publik, yang menyebabkan masyarakat kurang percaya terhadap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Pernyataan Standar Akuntansi 109 (PSAK 109) menyatakan agar membuat komponen laporan keuangan yang pengkap dari amil yang terdiri dari: neraca (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan serta, audit eksternal organisasi pengelola zakat. Hasil dari penelitian ini adalah belum ada satupun dari lembaga zakat yang mengungkapkan secara penuh laporan keuangan sesuai PSAK 109.

Tabel 2. 2 Penelitian sebelumnya tentang transparansi

Peneliti	Judul	Metode	Studi Kasus
Hermansyah Putra	Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Dana Kampanye pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2018	Deskriptif	Pilkada Serentak 2018
Nina Karina Karim, Elin Erlina Sasanti, Indria Puspitasari Lenap	Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Website Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Indonesia	<i>Content Analysisist</i>	Lembaga Amil Zakat skala nasional di Indonesia yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Pajak tahun 2019

2.6 Waterfall

Waterfall merupakan sebuah metode pengembangan sistem, metode *waterfall* merupakan proses pengembangan dasar yang terdiri dari 5 tahapan. Tahapan – tahapan tersebut terdiri dari analisis, desain, implementasi, *testing* dan *operation* (Ian,2011).





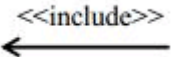
Kelebihan metode *waterfall* adalah metode yang mudah digunakan, mudah dipahami, manajemen kontrol yang teratur, kebutuhan sistem stabil, dan metode ini paling tepat digunakan ketika memprioritaskan kualitas daripada biaya dan jadwal.

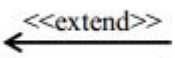
Sedangkan untuk kelemahannya sendiri adalah sebelum melakukan proses dalam metode ini, harus terlebih dahulu memahami semua persyaratan sistem, selain itu pengguna ataupun *stakeholders* hanya memiliki sedikit peluang untuk meninjau atau mengawasi sistem, yakni pada saat sistem sudah dapat digunakan. Kekurangan lainnya adalah tahap pengujian dilakukan pada akhir proyek saja, sehingga apabila pengguna maupun *stakeholders* menginginkan sebuah perubahan, harus mengulangi tahapan sebelumnya, yang menyebabkan penggunaan waktu yang lebih lama.

2.7 Use Case Diagram

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2014), “*use case* merupakan pemodelan berdasarkan *behavior* atau kelakuan pada sistem yang akan dibuat. *Use case* juga merupakan gambaran umum dari sebuah sistem yang terdiri segala fitur dan aktor yang ada”. Tabel 2.3 di bawah ini menunjukkan simbol yang ada dalam activity diagram.

Tabel 2. 3 Use Case Diagram




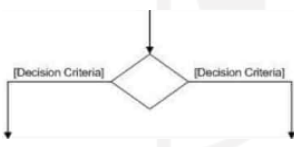
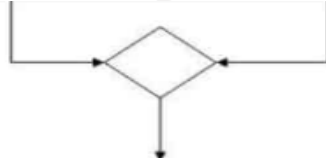
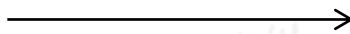
Gambar	Nama	Keterangan
	Aktor	Menunjukkan peran dari pengguna pada sistem, juga menunjukkan komunikasi dengan <i>use case</i> .
	<i>Use case</i>	Penghubung antara sistem dan aktor.
	<i>Association</i>	Penghubung antara <i>use case</i> dan aktor.
	Generalisasi	Menunjukkan hasil spesial dari aktor untuk berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Include</i>	Menunjukkan suatu <i>use case</i> secara keseluruhan yang membutuhkan <i>use case</i> lainnya.

	<i>Extend</i>	Menunjukkan suatu <i>use case</i> secara keseluruhan yang menjadi tambahan <i>use case</i> lainnya dengan syarat yang sudah terpenuhi.
---	---------------	--

2.8 Activity Diagram

Diagram yang menunjukkan semua alur atau fitur dari sebuah sistem yang diakses menggunakan perangkat lunak. Tabel 2.4 di bawah ini menunjukkan simbol yang ada dalam activity diagram.

Tabel 2. 4 Simbol Activity Diagram

Gambar	Nama	Keterangan
	<i>Start Point</i>	Menunjukkan titik awal untuk memulai aktivitas.
	<i>End Point</i>	Menunjukkan titik akhir dari sebuah aktivitas.
	<i>Activities</i>	Menunjukkan sebuah aktivitas yang dilakukan.
	<i>Fork (Percabangan)</i>	Menunjukkan kondisi pengujian yang harus dipilih salah satu dari dua pilihan yang ada, sehingga dapat melanjutkan ke aktivitas yang lain.
	<i>Join (Penggabungan)</i>	Menunjukkan alur penggabungan dari sebuah kondisi yang ada
	<i>Control Flow</i>	Menunjukkan alur kerja dalam sebuah fungsi
Swimlane	Pengelompokan activity berdasarkan aktor yang ada	Menunjukkan tanggung jawab aktor dalam sebuah fungsi.

2.9 Indikator Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan yang serius dan menyeluruh dengan menciptakan ruang partisipasi aktif semua lapisan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya publik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh penyelenggara harus dapat diakses oleh publik dengan memberikan ruang yang cukup bagi partisipasi masyarakat luas sesuai dengan ketentuan (Micahel, 2018). Sesuai dengan peraturan menteri sosial no 8 tahun 2021 tentang

penyelenggaraan pengumpulan uang atau barang pasal dua mengungkapkan bahwa pelaksanaan pengumpulan uang atau barang dilaksanakan dengan prinsip tertib, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu transparansi dana donasi menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dari pengelola sistem informasi donasi. Selain itu penggalang dana donasi juga memiliki peran penting dalam hal transparansi dana donasi.

Pada pengelolaan dana donasi, transparansi merupakan poin krusial untuk dikaji secara mendalam. Sebab transparansi dana donasi menjadi tolak ukur kinerja dari sebuah sistem informasi donasi. Keterbukaan informasi terhadap berbagai hal dalam pelaksanaan dan penggunaan dana donasi merupakan salah satu prinsip yang harus ada dalam transparansi. Adanya hal ini membuat masyarakat maupun para donatur mengetahui penyaluran dana donasi yang sudah tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan apa *campaign* ataupun konten yang dituliskan. Selain itu transparansi juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan sebuah sistem informasi donasi, semakin transparan suatu sistem informasi donasi semakin kredibel pula sistem informasi donasi tersebut bagi masyarakat.

Penggalangan dana donasi ini dimaksudkan agar pihak yang sedang terkena musibah dapat terbantu dari masyarakat yang melakukan donasi. Adanya keterbatasan waktu dan tempat, maka sistem informasi donasi hadir sebagai jembatan antara donatur dengan pihak yang sedang mengalami musibah. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap beberapa sistem informasi donasi yang diukur menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Kristanten yaitu penyediaan informasi yang jelas, kemudahan akses informasi, keterbukaan proses pelayanan, dan peningkatan arus informasi (Krina,2003).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas proses perancangan penelitian, dimana proses tersebut dapat terdiri dari perencanaan, pembuatan, dan penggambaran sketsa atau penyelarasan dari elemen - elemen yang terpisah setelah itu dibentuk menjadi kesatuan yang lengkap dan mampu digunakan sebagai perancangan sistem. Peneliti menggunakan metode *waterfall* dalam membuat DonasiKita. Metode *waterfall* ini dipilih agar sistem informasi ini dibuat dengan alur yang jelas, dan mendetail, dengan demikian dapat mengurangi kesalahan yang menghambat sistem informasi ini. Tahapan dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan *user*, perancangan yang terdiri dari *use case* diagram, *activity* diagram dan juga desain *database*, perancangan *wireframe* dan juga pengujian sistem.

3.1 Penerapan Indikator Transparansi

(Krina,2003) menyatakan bahwa indikator transparansi terdiri dari penyediaan informasi yang jelas, kemudahan akses informasi, keterbukaan proses pelayanan, dan peningkatan arus informasi . Penjabaran dari indikator transparansi dijelaskan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 1 Indikator Transparansi

No	Indikator	Ulasan
1	Penyediaan informasi yang jelas	Menampilkan data donasi yang berisikan kebutuhan dana donasi, jangka waktu donasi, jumlah dana yang terkumpul, waktu donasi yang tersisa, deskripsi penyelenggaraan donasi, dan juga gambar sebagai visualisasi penyelenggaraan donasi.
2	Kemudahan akses informasi	Menyediakan informasi unik sebagai pelacak dana donasi.
3	Keterbukaan proses pelayanan	Menyediakan informasi pencatatan dana donasi dari donatur.
4	Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah	Menyediakan informasi penggunaan dana donasi dari donatur.

1. Penyediaan informasi yang jelas

Dalam indikator pertama ini, fitur yang dibutuhkan adalah menampilkan data donasi yang berisikan kebutuhan dana donasi, jangka waktu donasi, jumlah dana yang terkumpul, waktu donasi yang tersisa, deskripsi penyelenggaraan donasi, dan juga gambar sebagai visualisasi penyelenggaraan donasi.

2. Kemudahan akses informasi

Indikator kedua adalah adanya kemudahan akses informasi. Implementasi dari indikator ini adalah adanya keunikan dalam pencatatan data donasi. Apabila donatur satu dengan donatur lain memiliki data donasi yang sama, seperti nama, waktu donasi, jumlah donasi, dan doa, maka ada dimunculkan satu data unik untuk membedakannya. Dalam DonasiKita data unik tersebut adalah adanya penampilan nomor invoice dalam pencatatan data donasi, sehingga donatur bisa melacak donasi yang disalurkan.

3. Keterbukaan proses pelayanan

Memiliki fitur pencatatan dana donasi yang disalurkan oleh donatur. Ini merupakan hal penting agar donatur tidak merasa kebingungan setelah melakukan donasi apakah sudah tercatat atau belum. Dengan hal ini adanya pencatatan dana donasi mencerminkan indikator keterbukaan proses pelayanan.

4. Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah

Untuk meningkatkan arus informasi maka DonasiKita membuat fitur yang mampu memberikan informasi mengenai penggunaan dana donasi. Dengan demikian donatur dapat melihat penggunaan dana dari donasi yang mereka salurkan. Sehingga donatur merasa penggunaan dana donasi sudah tepat guna dan tepat sasaran.

3.2 Perbandingan Penerapan Indikator Transparansi pada Website Donasi

Menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menemukan pengetahuan atau teori penelitian pada waktu tertentu (Mukhtar, 2013). Melalui metode ini penulis mencoba mengungkapkan penerapan indikator transparansi dana dari beberapa sistem informasi donasi yang telah ada. Adapun hasil analisis yang penulis dapatkan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan. Langkah kerja dari metode ini adalah melakukan pengungkapan indikator transparansi dari beberapa website donasi sehingga dapat penulis implementasikan ke dalam sistem transparansi dana donasi yang akan penulis buat.

Objek penelitian ini adalah beberapa website donasi. Penulis memilih 5 website donasi yang ada, pemilihan ini dipilih melalui pencarian google menggunakan *keyword* donasi *online*, sehingga menghasilkan 5 website dengan urutan teratas, yaitu donasionline.id, kitabisa.com, donasi.online, wecare.id, donasi.dompethuafa.org.

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti merupakan *purposive sampling* yakni cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian dengan tujuan memberikan informasi terhadap penulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono,2018).

Analisis dan penghimpunan data dari berbagai *website* donasi yang menjadi objek penelitian, penulis membuat tabel rangkuman mengenai penerapan indikator transparansi dana sebagai berikut. Tabel 3.2 menunjukkan perbandingan penerapan indikator transparansi dari sistem donasi online yang sudah ada.

Tabel 3. 2 Penerapan Indikator Transparansi

No	Indikator	Website				
		donasionline.id	kitabisa.com	bersejarah.com	Wecare.id	Dompetdhuaifa
1	Penyediaan informasi yang jelas	√	√	√	√	√
2	Kemudahan akses informasi					√
3	Menyusun suatu mekanisme pengaduan bila melanggar peraturan		√			
4	Meningkatkan arus informasi melalui kerjasama dengan media massa dan lembaga non pemerintah	√	√	√	√	

Meninjau tabel di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa sistem informasi sudah menerapkan indikator transparansi dana donasi. Walaupun, tidak ada sistem informasi yang menerapkan segala aspek dari indikator maupun prinsip transparansi. Akan tetapi terdapat juga sistem informasi donasi yang belum melakukan transparansi dana berdasarkan prinsip dan indikator transparansi yang ada. Dengan demikian kebanyakan pengelola donasi telah melaksanakan prinsip dan indikator transparansi pengelolaan dana donasi.

3.3 Analisis Kebutuhan User

3.3.1 Proses Bisnis

Donasi *online* hadir sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin menyalurkan bantuan kepada warga yang membutuhkan. Karena adanya keterbatasan waktu, tempat dan biaya

donasi *online* dapat mengatasi masalah itu. Kehadiran donasi *online* memudahkan masyarakat karena hanya membutuhkan perangkat keras yang terhubung dengan internet kemudian membuka sistem informasi donasi *online*.

Semakin maraknya donasi *online*, timbul sebuah pertanyaan bagaimana cara mengelola dana donasi menyalurkan dana donasi dari masyarakat, apakah dana yang disalurkan sudah tercatat dan pertanyaan lainnya mengenai kegunaan dana donasi. Persoalan tersebut menghadirkan DonasiKita sebagai solusi dari keresahan masyarakat. DonasiKita hadir dengan fokus untuk mengungkapkan transparansi dana donasi.

3.3.2 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional

Dari hasil analisis terhadap permasalahan yang ada, maka diperoleh beberapa kebutuhan yang dibutuhkan oleh *user* dari sistem DonasiKita. Kebutuhan sistem ini dibagi menjadi dua, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses apa saja yang nantinya dilakukan sistem. Sementara kebutuhan non- fungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki sistem.

Tabel 3.3 memperlihatkan 5 kebutuhan fungsionalitas DonasiKita, dan tabel 3.4 menunjukkan kebutuhan non fungsionalitas DonasiKita.

Tabel 3. 3 Kebutuhan Fungsional

Kode	Tujuan
KF-01	Sistem harus dapat menyimpan data donatur
KF-02	Sistem harus dapat menyimpan data admin
KF-03	Sistem harus dapat menyimpan data campaign
KF-04	Sistem harus dapat menyediakan <i>fasilitas</i> login dan <i>register</i>
KF-05	Sistem harus dapat menyediakan informasi penggunaan dana
KF-06	Sistem harus dapat menyediakan fitur pencarian

Tabel 3. 4 Kebutuhan Non Fungsional

Kode	Tujuan
KN-01	Sistem harus memiliki <i>usability</i> yang tinggi sehingga mudah digunakan oleh donatur dan admin
KN-02	Sistem harus memiliki tampilan yang menarik, serta mudah diakses oleh user
KN-03	Sistem harus menyediakan informasi yang jelas mengenai donasi
KN-04	Sistem harus dapat menyediakan informasi data diri donatur
KN-05	Sistem harus dapat menyediakan informasi data diri admin
KN-06	Sistem harus dapat menyediakan informasi data donasi

3.3.3 Identifikasi Aktor

Setelah mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang ada, dapat diambil bahwa aktor pengguna dalam sistem ini terdiri dari 2 aktor, seperti dalam Tabel 3.5 di bawah ini.

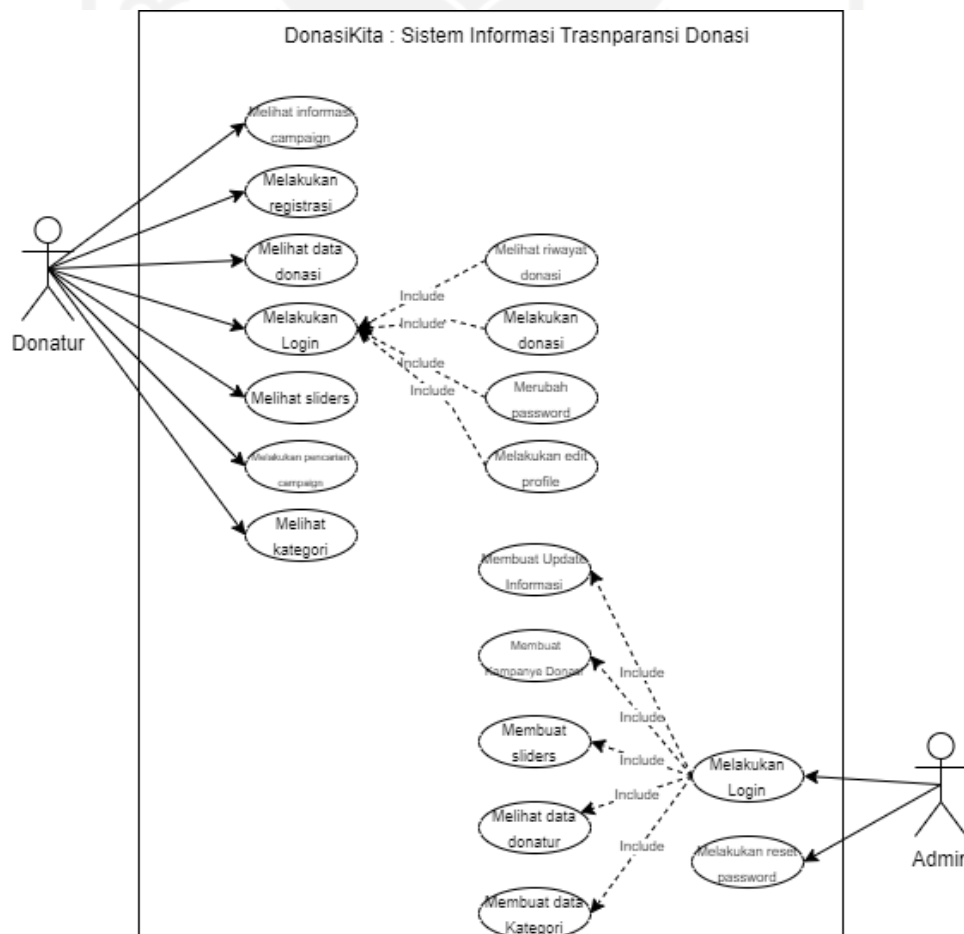
Tabel 3. 5 Identifikasi Aktor

Nama Aktor	Deskripsi
Donatur	Donatur adalah pengguna yang bersifat umum, atau juga sebagai pengguna utama. Dalam hal ini donatur dapat memberikan donasi, memantau donasi, membaca informasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan pemberian dana donasi
Admin	Admin adalah <i>user</i> yang membuat donasi, melakukan <i>update</i> informasi penggunaan dana donasi, mencatat data donasi, menambahkan kategori dan lainnya yang berkaitan tentang masukan dalam sistem.

3.4 Perancangan

3.4.1 Use Case Diagram

Use case diagram berisi tentang hubungan antara aktor dan semua fitur yang ada dalam sistem DonasiKita.



Gambar 3. 1 Use case diagram DonasiKita

Menunjukkan tampilan *use case* dimana terdapat dua aktor yaitu admin dan donatur. Beberapa fitur diharuskan untuk melakukan *login*, admin dapat mengelola *update* data, *campaign* donasi, *sliders*, dan kategori.

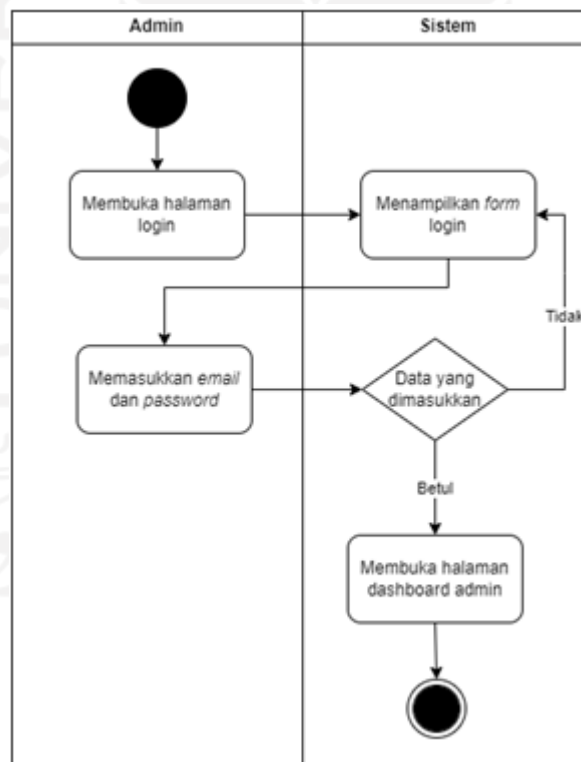
Sedangkan untuk donatur bisa melakukan donasi dan melihat semua data dari hasil masukan oleh admin. Beberapa fitur juga mengharuskan untuk melakukan *login*.

3.4.2 Activity Diagram

A. Activity Diagram Admin

1. Melakukan *Login*

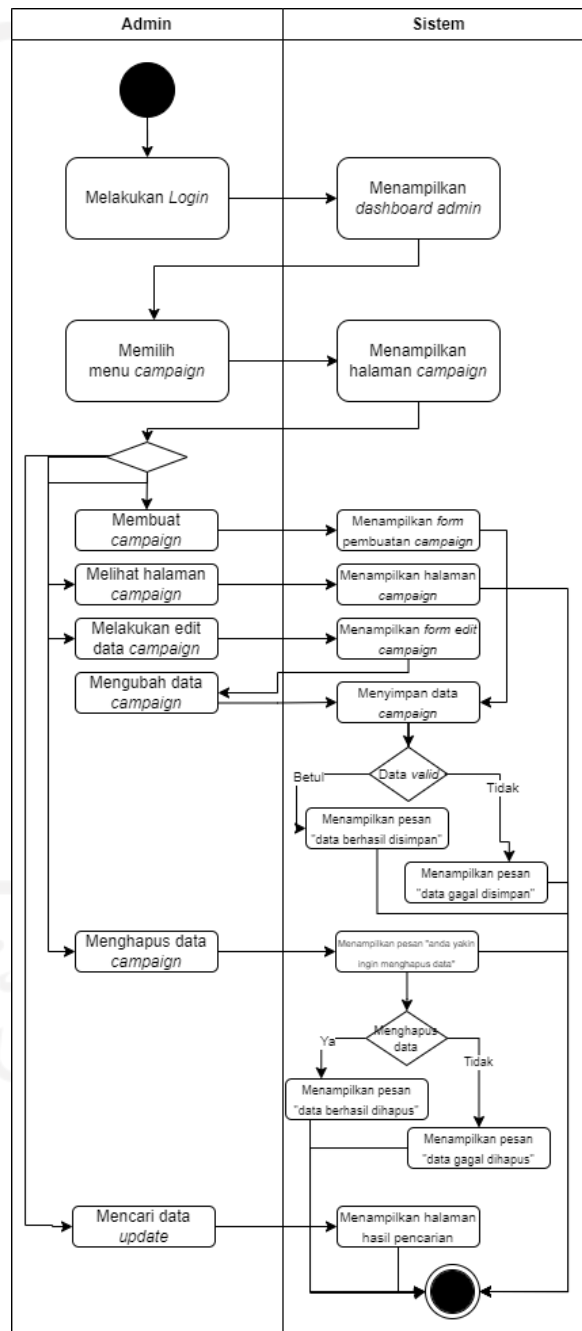
Pada gambar 3.2 menunjukkan bagaimana cara admin masuk ke dalam sebuah sistem. Aksi yang harus dilakukan adalah membuka halaman admin. Setelah itu sistem akan menampilkan *form login* yang memungkinkan admin untuk memasukkan *email* dan *password* yang benar. Apabila data masukan tidak valid akan kembali menampilkan *form login*, sedangkan apabila memasukkan data *email* dan *password* yang valid akan membuka halaman *dashboard admin*.



Gambar 3. 2 Activity diagram login admin

2. Mengelola Campaign

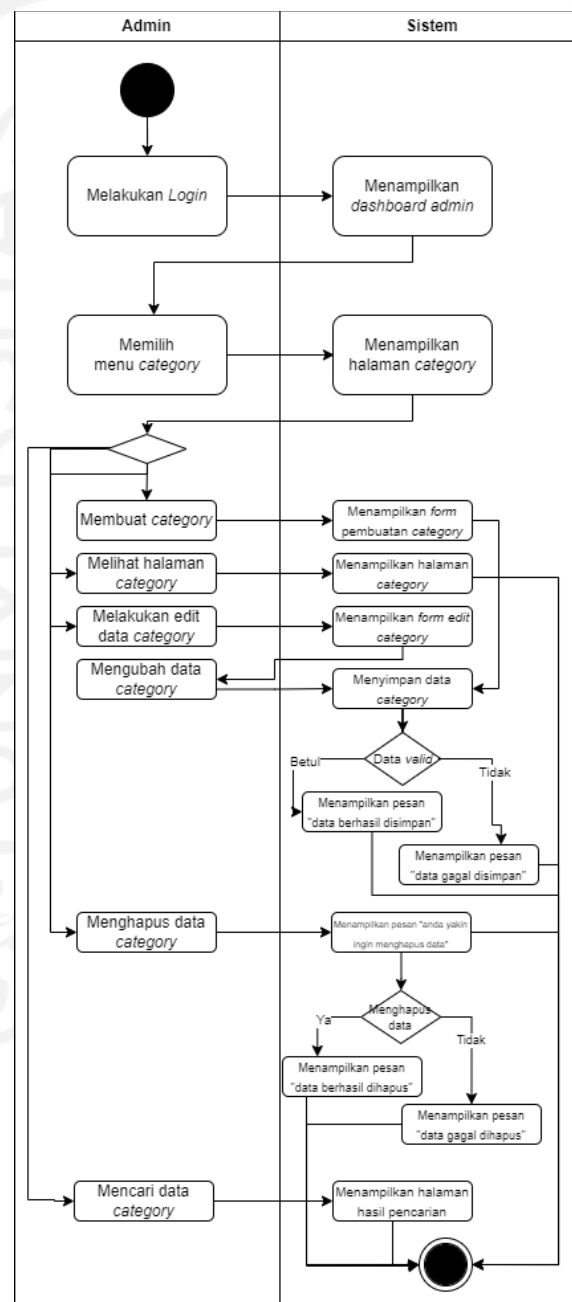
Pada gambar 3.3 menunjukkan bagaimana cara *admin* mengelola data *campaign*, mulai dari membuat *campaign*, membaca data *campaign*, melakukan *edit* data *campaign*, menghapus data *campaign*, dan juga mencari data *campaign*. Terdapat 4 fitur yang digunakan dalam *dashboard admin* halaman *campaign* adalah menambah, menghapus, mengedit, dan mencari data *campaign*.



Gambar 3.3 Activity diagram mengelola campaign

3. Mengelola *Category*

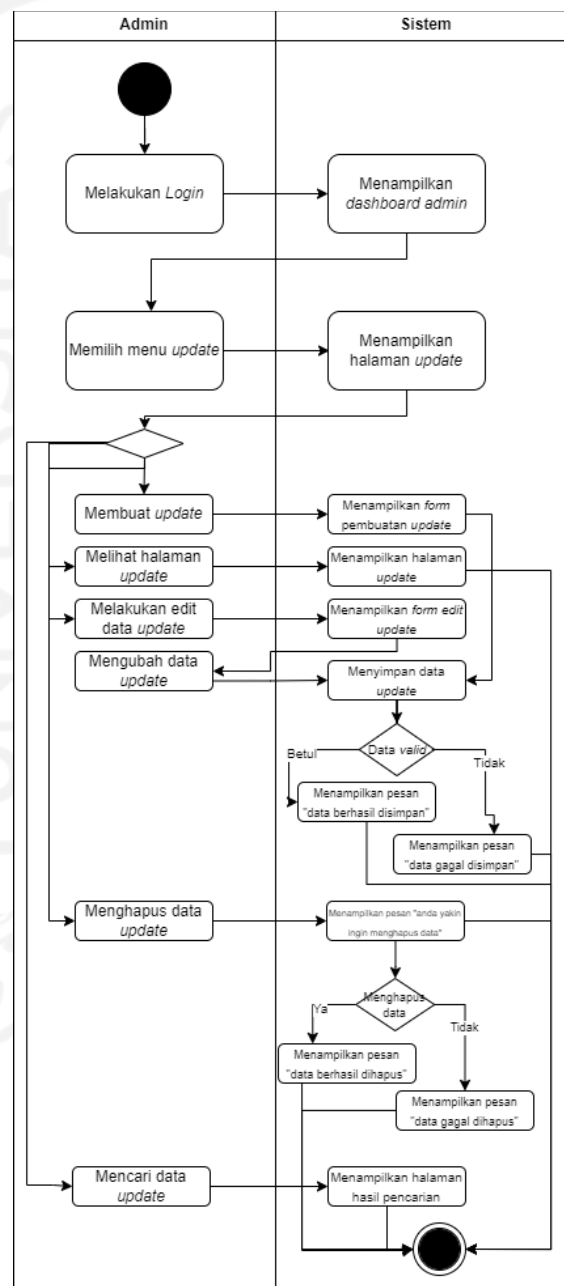
Pada gambar 3.4 menunjukkan bagaimana cara admin mengelola data *category*, mulai dari membuat *category*, membaca data *category*, melakukan *edit* data *category*, menghapus data *category*, dan juga mencari data *category*. Terdapat 4 fitur yang digunakan dalam *dashboard admin* halaman *category* adalah menambah, menghapus, mengedit, dan mencari data *category*.



Gambar 3. 4 Activity diagram mengelola kategori

4. Mengelola *Update*

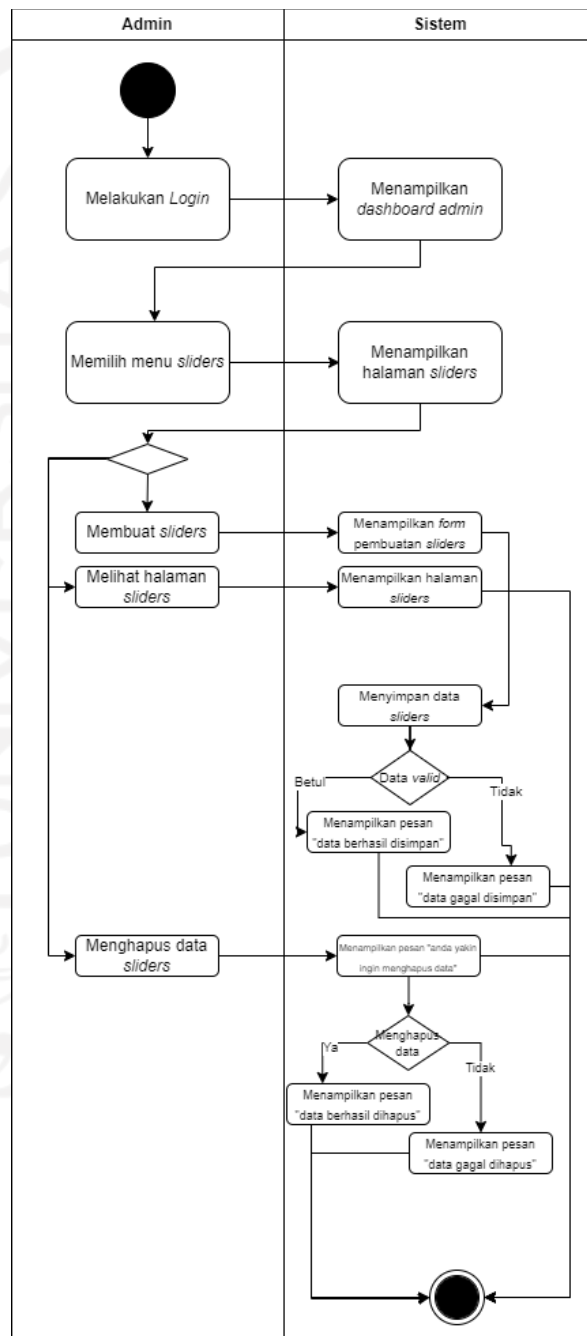
Pada gambar 3.5 menunjukkan bagaimana cara *admin* mengelola data *update*, mulai dari membuat *update*, membaca data *update*, melakukan edit data *update*, menghapus data *update*, dan juga mencari data *update*. Terdapat 4 fitur yang digunakan dalam *dashboard admin* halaman *update* adalah menambah, menghapus, mengedit, dan mencari data *update*.



Gambar 3.5 Activity diagram mengelola *Update*

5. Mengelola *Sliders*

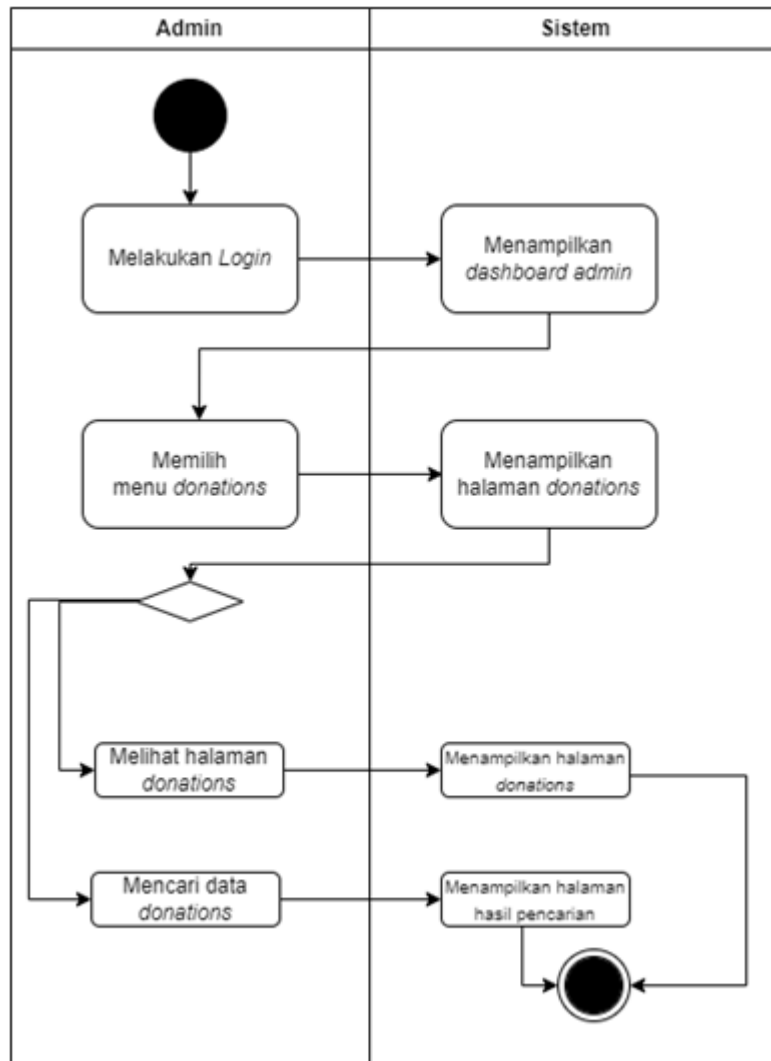
Pada gambar 3.6 menunjukkan bagaimana cara *admin* mengelola data *sliders*, mulai dari membuat *sliders*, membaca data *sliders*, dan menghapus data *sliders*. Terdapat 2 fitur yang digunakan dalam *dashboard admin* halaman *sliders* adalah menambah dan menghapus data *sliders*.



Gambar 3. 6 Activity Diagram mengelola *sliders*

6. Mengelola *Donation*

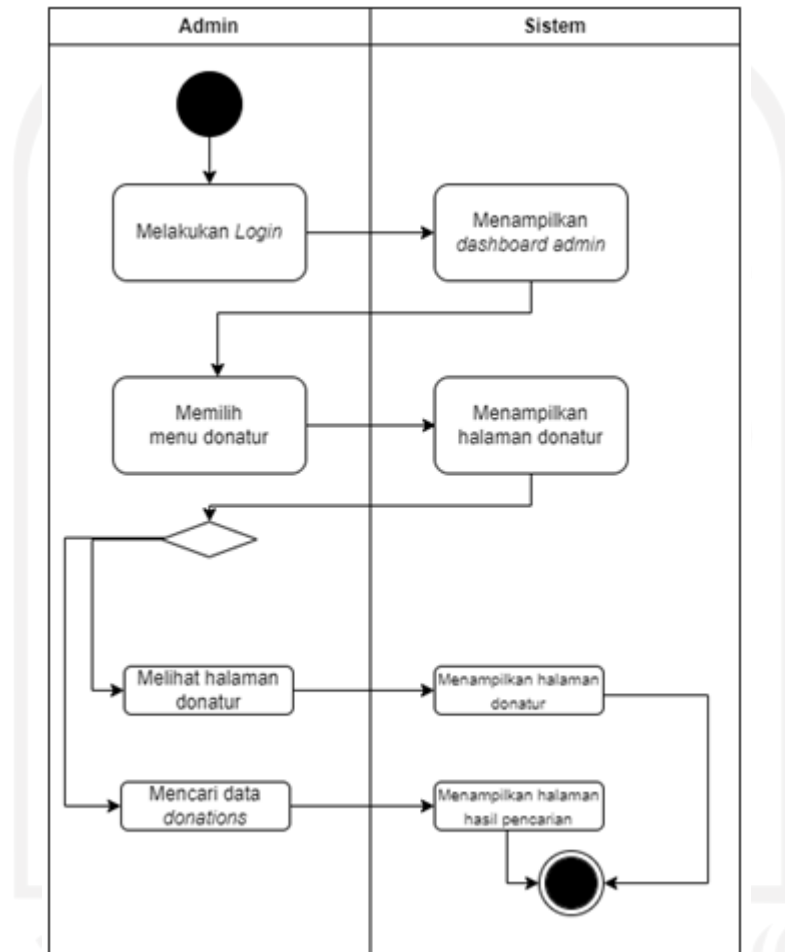
Pada gambar 3.7 menunjukkan bagaimana cara admin mengelola data *donation*, mulai membaca data *donation*, dan mencari data *donation*. Hanya terdapat satu fitur yang digunakan untuk mencari data *donation* dalam *dashboard admin* halaman *donation* adalah *filter* dengan memilih rentang waktu donasi.



Gambar 3.7 Activity diagram Mengelola *Donation*

7. Mengelola Donatur

Pada gambar 3.8 menunjukkan bagaimana cara *admin* mengelola data donatur, mulai membaca data donatur, dan mencari data donatur. Hanya terdapat satu fitur yang digunakan untuk mencari data donatur dalam *dashboard admin* halaman donatur adalah tombol cari.

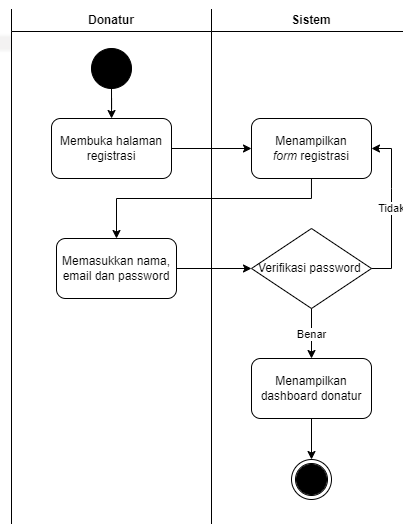


Gambar 3. 8 Activity diagram mengelola data donatur

B. Activity Diagram Donatur

1. Melakukan Registrasi

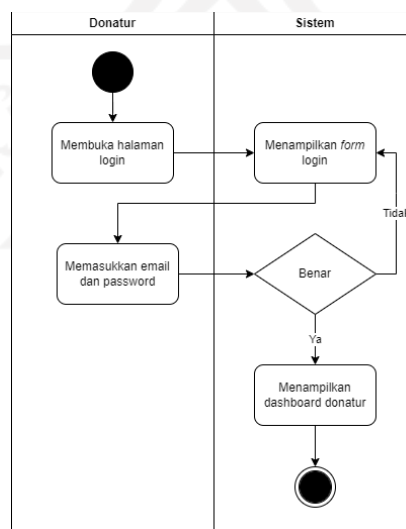
Gambar 3.9 menunjukkan cara mendaftarkan donatur ke dalam sistem DonasiKita. Memerlukan data *email*, nama, *password* dan konfirmasi *password*. DonasiKita akan menampilkan halaman utama admin setelah melakukan registrasi.



Gambar 3. 9 Activity diagram donatur melakukan register

2. Melakukan Login

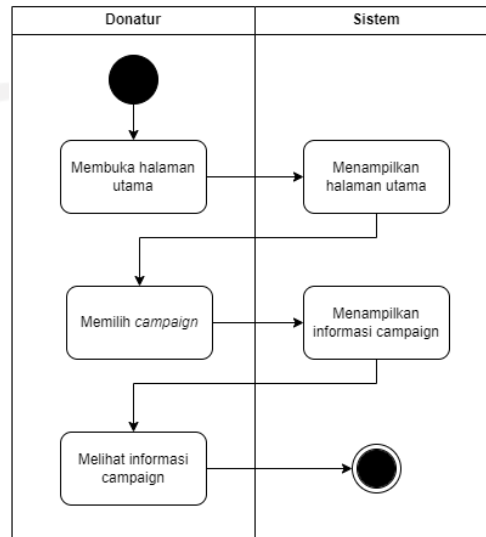
Gambar 3.10 menunjukkan cara masuk donatur ke dalam sistem DonasiKita. Proses *login* membutuhkan *email* dan *password*.



Gambar 3. 10 Activity diagram donatur melakukan login

3. Melakukan Pencarian Campaign

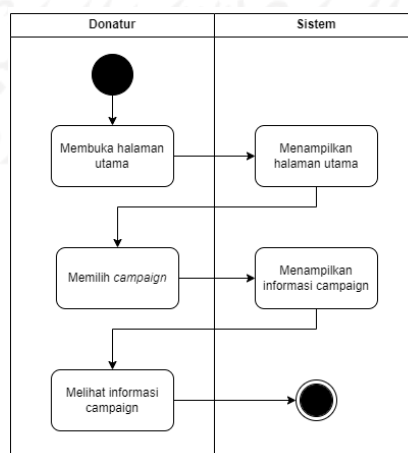
Gambar 3.11 menunjukkan cara mencari data *campaign* menggunakan *search bar* pada *header* dalam sistem DonasiKita. Proses pencarian *campaign* menggunakan *keyword* yang terdapat pada judul *campaign*.



Gambar 3. 11 Activity diagram donatur mencari campaign

4. Melihat Informasi Campaign

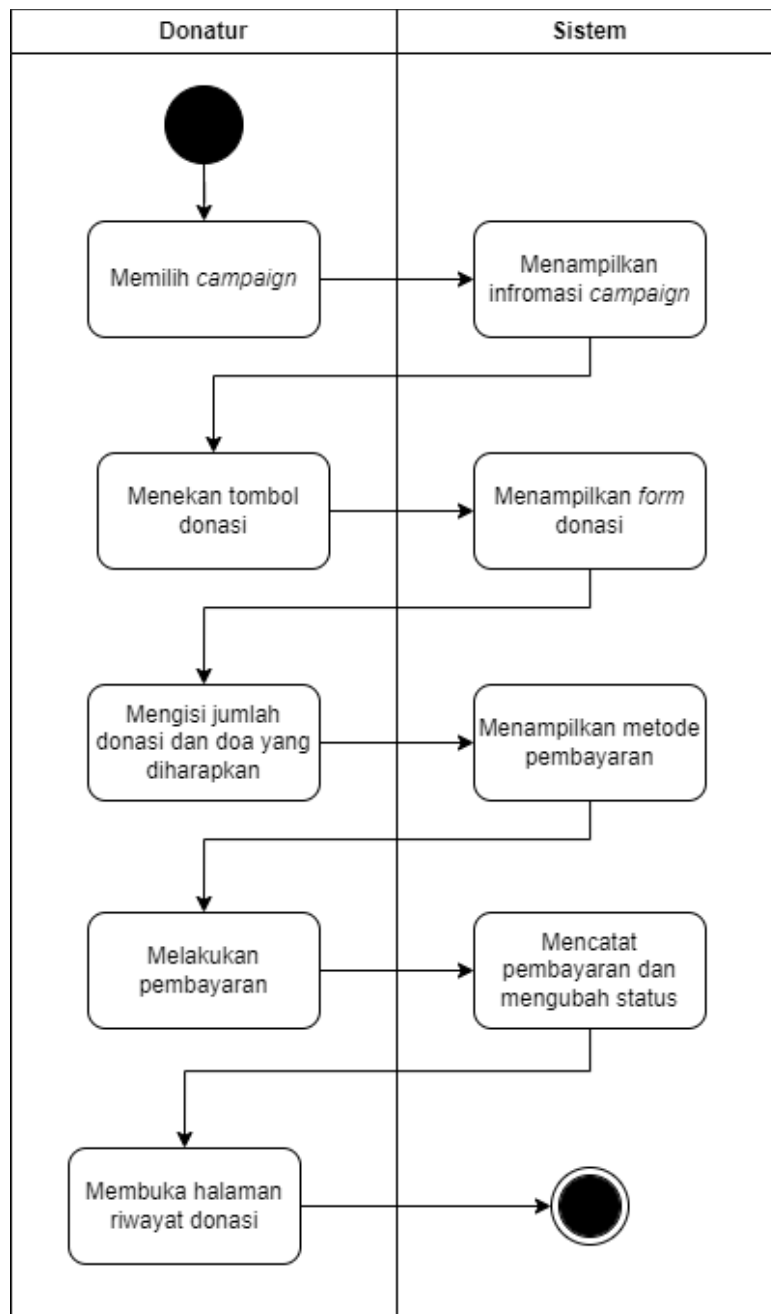
Gambar 3.12 menunjukkan cara melihat data *campaign* secara menyeluruh. Isi dalam *campaign* ini adalah gambar, deskripsi penggalangan dana, pencatatan data donasi, uang yang terkumpul, jangka waktu, penggunaan dana donasi dan masih banyak lagi.



Gambar 3. 12 Activity diagram melihat detail campaign

5. Melakukan Donasi

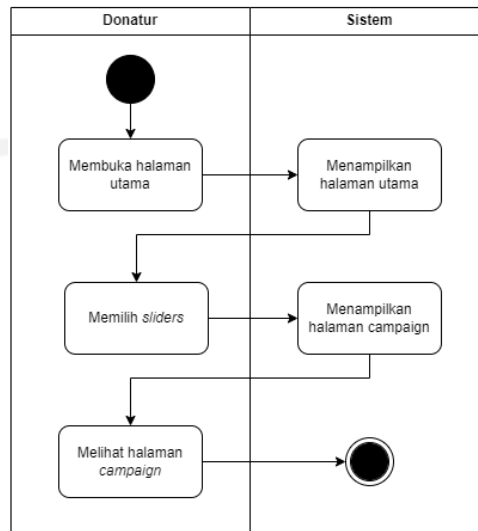
Gambar 3.13 menunjukkan cara melakukan donasi dalam sistem DonasiKita. Aktivitas yang diperlukan adalah membuka salah satu *campaign* kemudian menekan tombol donasi sekarang, kemudian akan menampilkan *form* donasi yang berisi jumlah donasi beserta doa yang diharapkan.



Gambar 3. 13 Activity diagram donatur melakukan donasi

6. Menggunakan Fitur *Sliders*

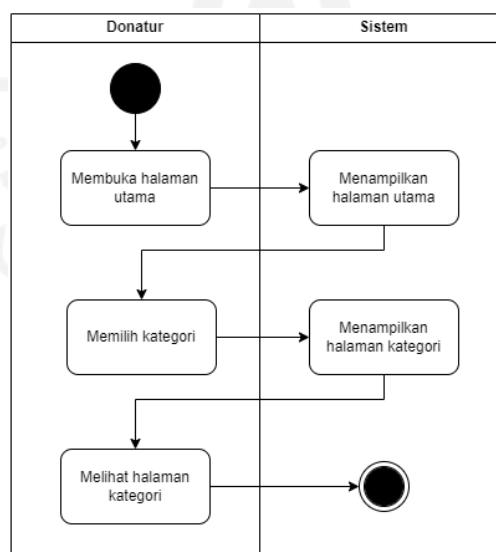
Gambar 3.14 menunjukkan cara menggunakan *sliders* dalam sistem DonasiKita. *Sliders* ditampilkan pada halaman utama sistem yang berisikan gambar bergerak.



Gambar 3. 14 *Activity* diagram donatur menggunakan fitur *sliders*

7. Menggunakan Fitur Kategori

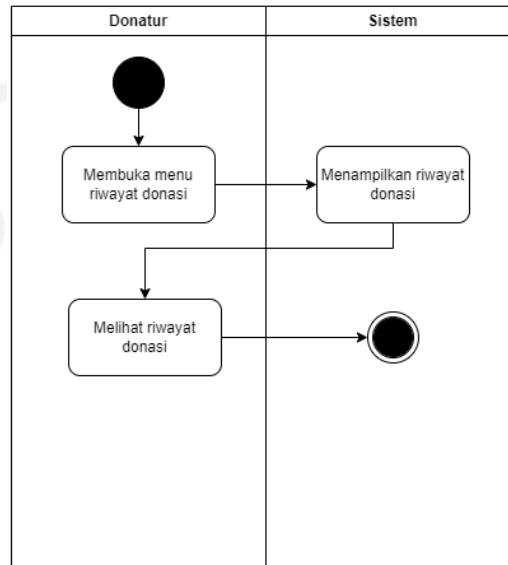
Gambar 3.15 menunjukkan cara menggunakan fitur kategori dalam sistem DonasiKita. Kategori ditampilkan pada halaman utama sistem yang berisikan gambar dan nama kategori.



Gambar 3. 15 *Activity* diagram donatur menggunakan fitur kategori

8. Menggunakan Fitur Riwayat Donasi

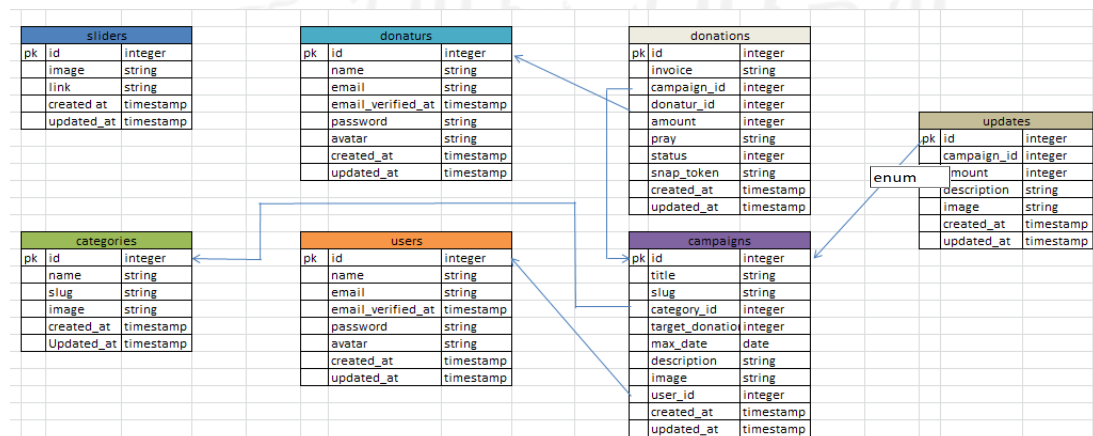
Gambar 3.16 menunjukkan cara menggunakan fitur riwayat donasi dalam sistem DonasiKita. Menu riwayat donasi terdapat di *footer* pada halaman utama. Apabila menu riwayat donasi ditekan maka akan membuka halaman riwayat donasi.



Gambar 3.16 Activity diagram donatur menggunakan fitur riwayat donasi

3.4.3 Perancangan Database

Berikut ini merupakan rancangan *database* pada sistem DonasiKita. Terdapat table *sliders*, *donaturs*, *donation*, *categories*, *users*, *campaigns*, dan *updates* yang masing-masing memiliki satu *primary key* berupa id. Gambar 3.17 menunjukkan tipe data, *primary key* dan tabel yang terdapat dalam sistem DonasiKita.



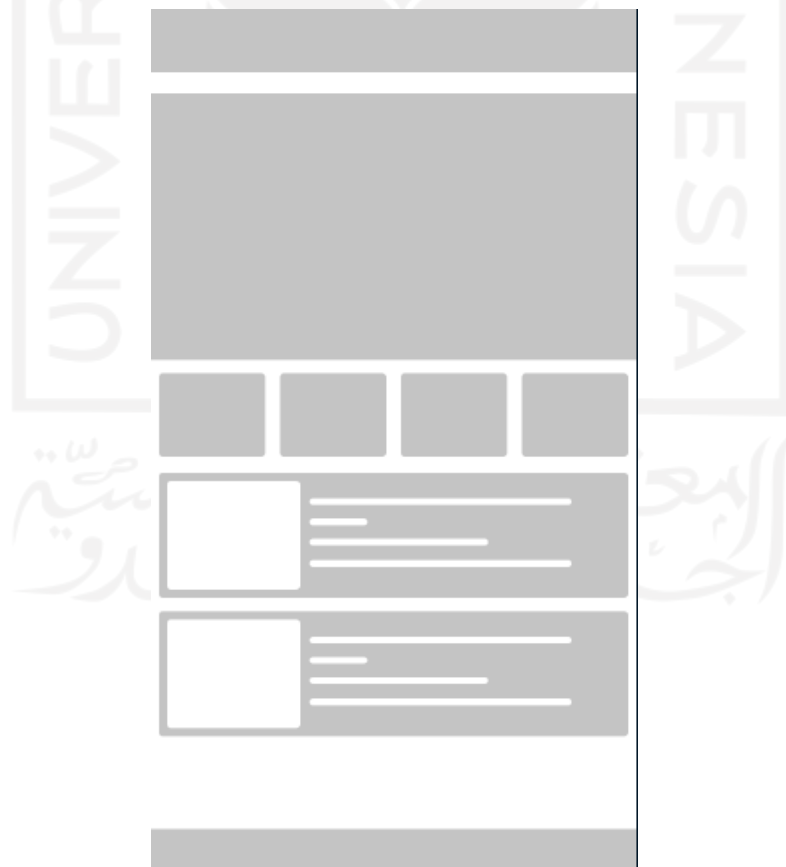
Gambar 3.17 Menunjukkan desain database DonasiKita

3.5 Perancangan *Wireframe* UI

Perancangan *wireframe* digunakan agar dapat menentukan bagaimana sebuah sistem informasi dibangun. Perancangan *wireframe* yang dimaksud adalah penyusunan tata letak dari sebuah sistem, selain tata letak dianalisis juga berbagai tombol yang memungkinkan pengguna untuk menggunakannya. Sehingga mampu mempermudah dalam proses pengerjaan dan juga lebih mudah dipahami oleh pengguna nantinya. Perancangan *wireframe* juga dilakukan karena adanya kesamaan dalam beberapa fitur, misalnya fitur kelola data, yang pada umumnya tampilan dashboard memiliki tampilan yang sama dengan adanya tombol cari, hapus, edit maupun tambah.

a. *Homepage*

Gambar 3.18 menunjukkan halaman utama, yang menjadi titik awal kunjungan dari donatur. Di halaman ini terdapat *search bar*, *header*, *sliders*, *category*, *campaign* dan juga *footer* yang terletak di bagian bawah.



Gambar 3. 18 Menunjukkan desain database *wireframe homepage*

b. Halaman Detail Campaign

Gambar 3.19 menunjukkan halaman detail data *campaign*, yang berisikan gambar *campaign*, tombol donasi, jumlah donatur, penggalang dana, cerita dan informasi lain mengenai sebuah *campaign*.



Gambar 3. 19 Menunjukkan desain *wireframe* informasi *campaign*

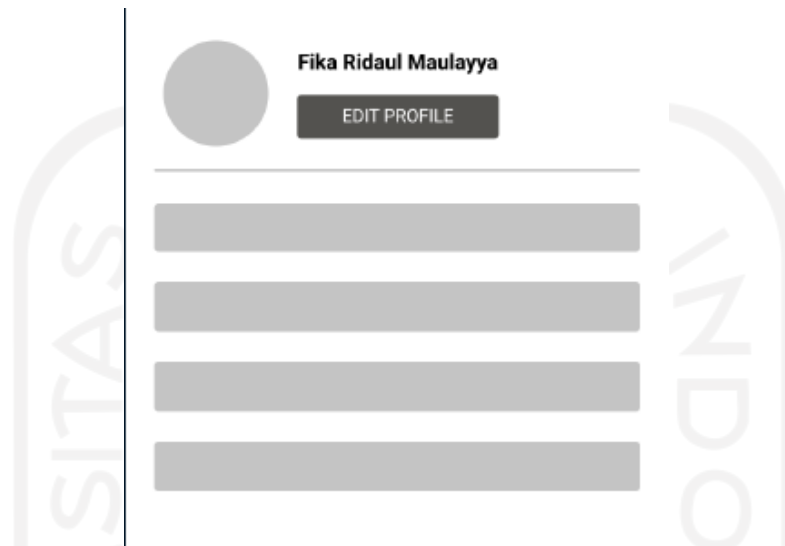
c. Halaman Donasi

Gambar 3.20 menunjukkan halaman *form* pengisian jumlah donasi serta doa yang akan dipanjatkan terhadap sebuah *campaign*.

Gambar 3. 20 Menunjukkan desain database *wireframe* donasi

d. Halaman *Dashboard Donatur*

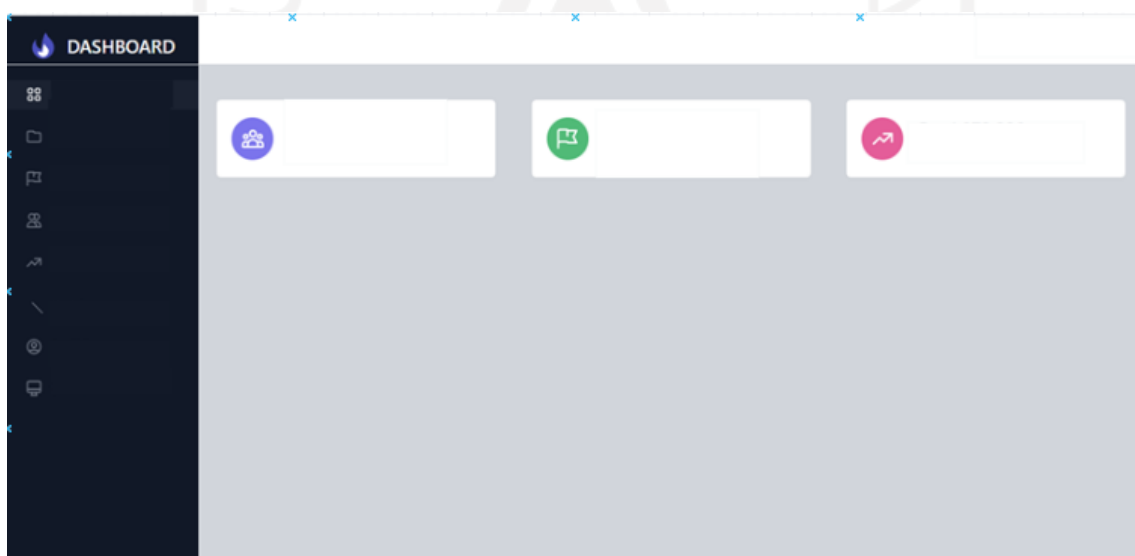
Gambar 3.21 menunjukkan halaman data *profile* dari donatur. Pada halaman dashboard donatur juga dilengkapi dengan tombol *edit profile* yang memungkinkan donatur mengedit data donatur.



Gambar 3. 21 Menunjukkan desain *wireframe profile*

e. Halaman *Dashboard Admin*

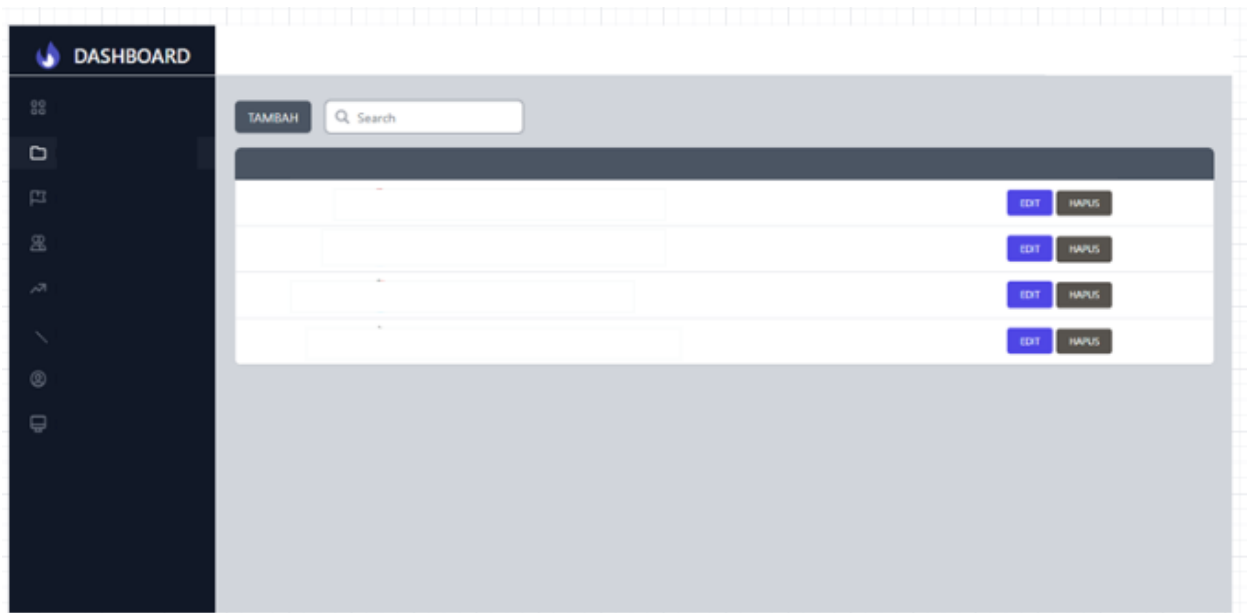
Gambar 3.22 merupakan halaman yang menampilkan informasi utama yang dimiliki admin. Halaman ini dilengkapi dengan informasi dasar yang ada di sistem informasi DonasiKita.



Gambar 3. 22 Menunjukkan desain *wireframe dashboard admin*

f. Halaman Kelola Admin

Gambar 3.23 menunjukkan halaman kelola *admin*. Secara umum halaman kelola *admin* seperti gambar ini, dimana memiliki fungsi untuk membuat, menghapus, melakukan *edit*, mencari dan juga menghapus data. Halaman kelola ini terdiri dari kelola *campaign*, kelola *category*, kelola *update*, kelola *slider*, kelola *donation*, dan kelola donatur.



Gambar 3. 23 Menunjukkan desain *wireframe* kelola admin

3.6 Pengujian *Black box*

Black box testing merupakan cara pengujian berdasarkan fungsionalitas pada sistem. Semua fitur di dalam DonasiKita akan digunakan sebagai bahan uji. Uji *black box* ini menggunakan sebuah skenario dan hasil yang diharapkan nantinya, sehingga semua fitur akan memiliki status berhasil jika menampilkan hasil sesuai dengan harapan dan gagal apabila sistem tidak mampu menampilkan hasil yang diharapkan. Pengujian pada DonasiKita berdasarkan dari *use case* yang ada.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

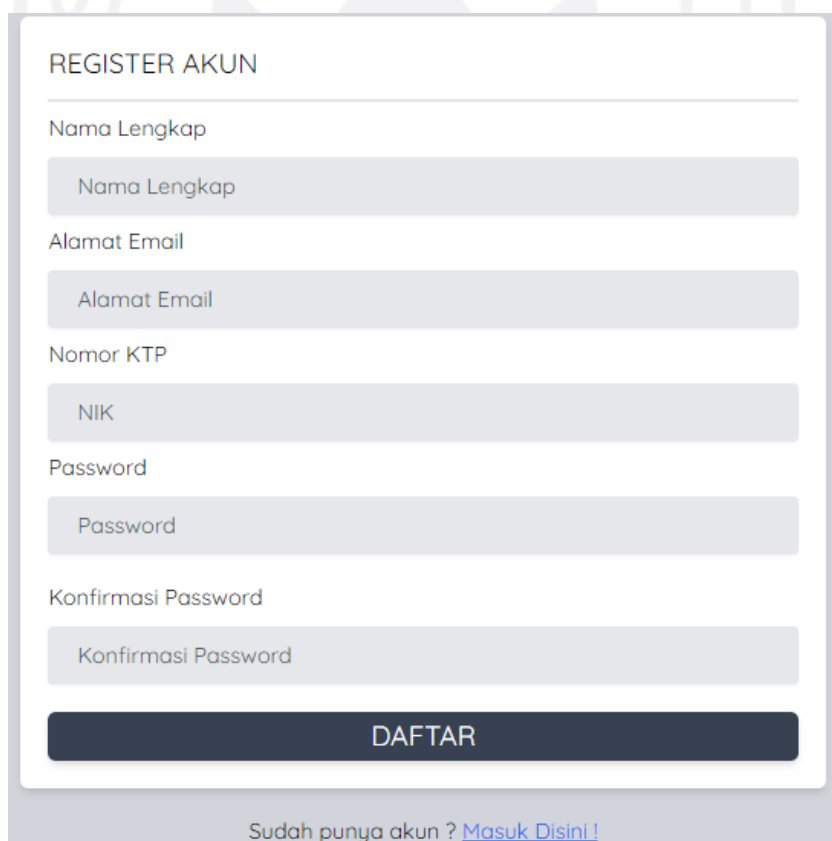
Bab ini merupakan bab yang melakukan implementasi dari bab sebelumnya. Implementasi dalam sistem ini didapat dari analisis dan perancangan sebelumnya. Pada bab ini juga dijelaskan proses dan tahapan yang dilakukan berdasarkan *role* dalam sistem ini. Selain itu sistem ini juga diuji menggunakan *Black Box*.

4.1 Hasil Implementasi

4.1.1 Halaman Donatur

A. Halaman Registrasi

Pada halaman ini donatur bisa melakukan proses registrasi dengan mengisi nama, *email*, *password*, dan konfirmasi *password* yang ingin digunakan. Gambar 4.1 menunjukkan halaman registrasi.



REGISTER AKUN

Nama Lengkap

Nama Lengkap

Alamat Email

Alamat Email

Nomor KTP

NIK

Password

Password

Konfirmasi Password

Konfirmasi Password

DAFTAR

Sudah punya akun ? [Masuk Disini!](#)

Gambar 4. 1 Halaman registrasi donatur

B. Halaman *Login*

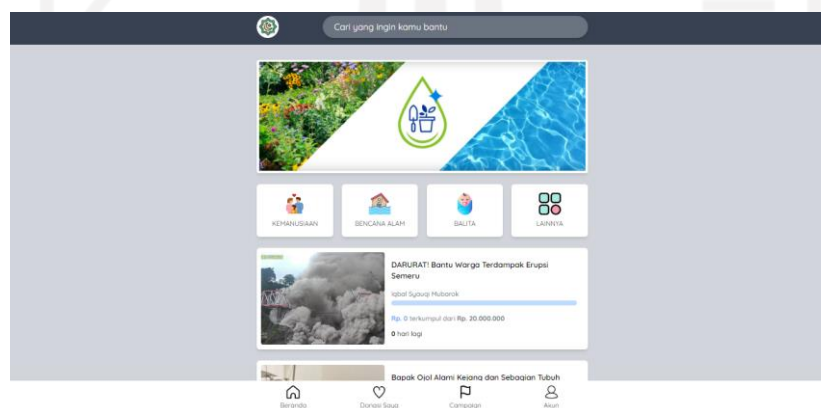
Pada halaman ini donatur bisa melakukan pengisian *email* dan *password* sesuai data yang didaftarkan. Gambar 4.2 menunjukkan halaman *login*.

Daftar Sekarang!'." data-bbox="327 196 657 356"/>

Gambar 4. 2 Halaman login donatur

C. Halaman Utama

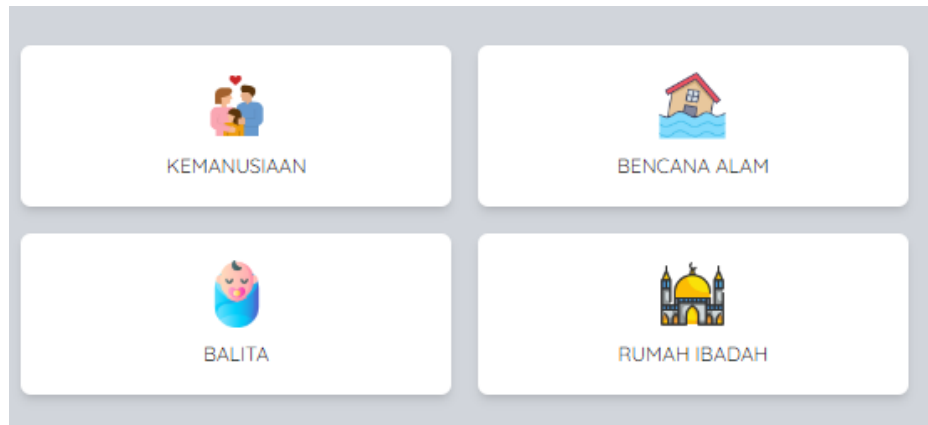
Pada halaman home ini menunjukkan sliders, jenis kategori, dan beberapa *campaign* yang tersedia. Selain itu pada halaman ini memiliki *header* yang berisi fitur pencarian dan logo dari DonasiKita. Pada sisi bawah terdapat *footer* yang berisi menu *Home*, *Riwayat Donasi*, *Campaign* dan *Profile*. Gambar 4.3 menunjukkan halaman utama dari DonasiKita.



Gambar 4. 3 Halaman utama DonasiKita

D. Halaman Kategori

Di dalam halaman kategori menunjukkan data keseluruhan kategori yang ada dalam sistem. Gambar 4.4 menunjukkan halaman detail kategori.



Gambar 4. 4 Halaman kategori DonasiKita

E. Halaman Pencarian

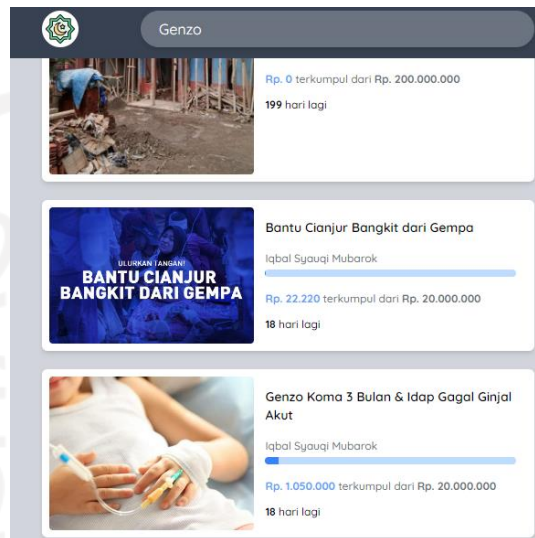
Halaman ini menunjukkan hasil dari pencarian dalam sistem ini. Untuk pencarian dapat dilakukan melalui *header* di halaman *home*. Gambar 4.5 menunjukkan halaman hasil pencarian *campaign*.



Gambar 4. 5 Halaman pencarian DonasiKita

F. Menu Campaign

Halaman ini dapat ditampilkan apabila menekan tombol *Campaign* pada *footer* dalam sistem ini. Halaman ini berisi seluruh data *campaign* dalam sistem ini. Gambar 4.6 menunjukkan seluruh data *campaign*.



Gambar 4. 6 Halaman campaign DonasiKita

G. Halaman Riwayat Donasi

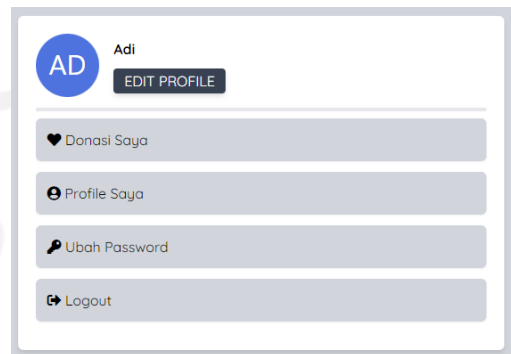
Halaman ini dapat ditampilkan apabila menekan tombol Riwayat donasi pada *footer* dalam sistem ini. Halaman ini berisi seluruh data riwayat donasi berdasarkan satu donatur dalam sistem ini. Gambar 4.7 menunjukkan halaman riwayat donasi berdasarkan donatur.



Gambar 4. 7 Halaman riwayat donasi DonasiKita

H. Halaman *Profile*

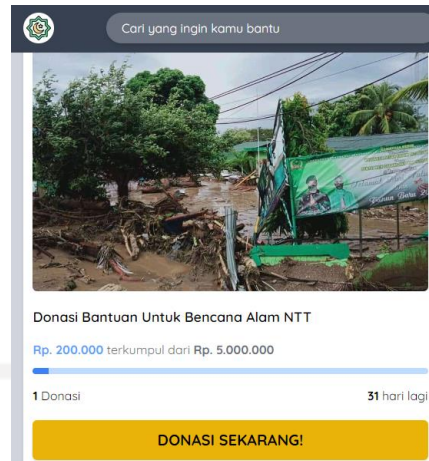
Halaman ini dapat ditampilkan apabila menekan tombol *profile* pada *footer* dalam sistem ini. Halaman ini berisi data donasi dan menu yang berkaitan dalam sistem ini. Gambar 4.8 menunjukkan halaman *profile* donatur.



Gambar 4. 8 Halaman *profile* DonasiKita

I. Halaman *Detail Campaign*

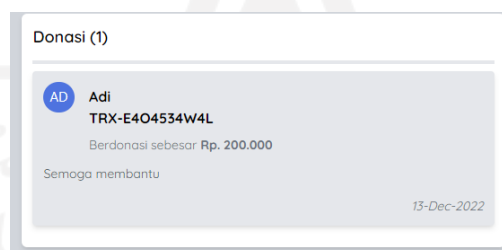
Halaman ini dapat dibuka apabila menekan salah satu *campaign* yang ada di halaman *home*. Kemudian akan menampilkan halaman yang berisi detail *campaign*, penggalang donasi, cerita, data donasi, dan berita terbaru tentang penggunaan dana. Gambar 4.9, 4.10, 4.11, dan 4.12 menunjukkan halaman detail informasi *campaign*.



Gambar 4. 9 Halaman detail informasi campaign DonasiKita



Gambar 4. 10 Halaman detail informasi campaign DonasiKita



Gambar 4. 11 Halaman detail informasi campaign DonasiKita



Gambar 4. 12 Halaman informasi campaign DonasiKita

4.1.2 Halaman Admin

A. Halaman Login Admin

Pada halaman ini user melakukan pengisian *email* dan *password* sesuai data yang didaftarkan agar bisa masuk ke dalam *dashboard admin*. Gambar 4.13 menunjukkan halaman login *admin*.

LOGIN

Email

Alamat Email

Password

Password

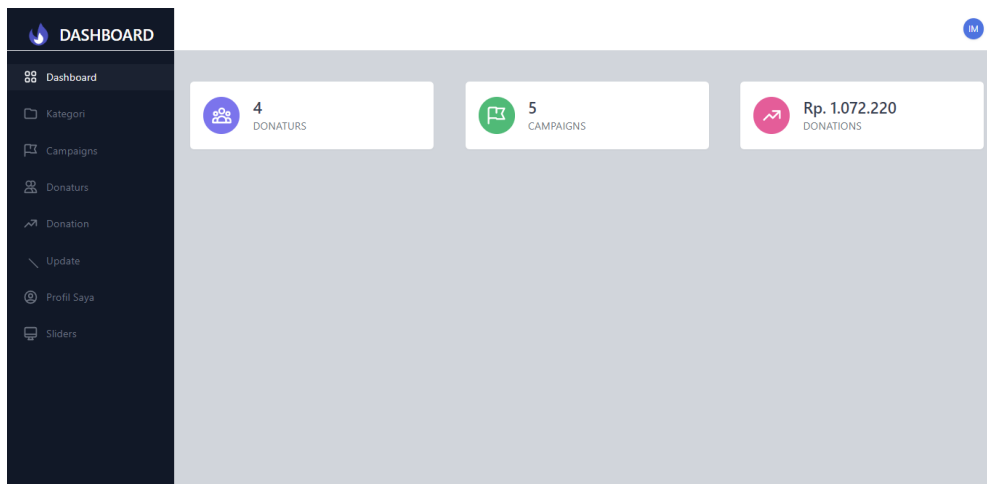
Ingatkan Saya [Lupa Password?](#)

LOGIN

Gambar 4. 13 Halaman login admin

B. Halaman Dashboard Admin

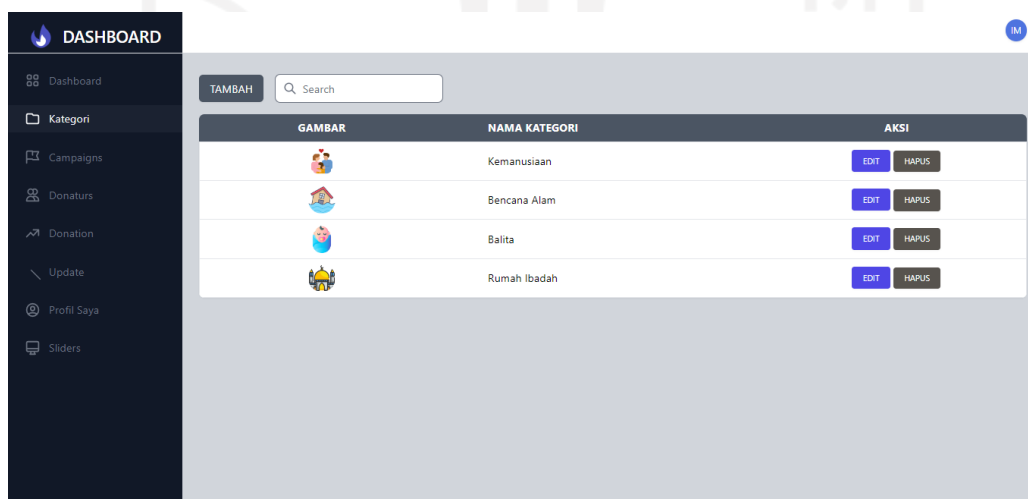
Pada halaman ini menunjukkan data jumlah *campaign*, donatur dan dana donasi yang masuk secara keseluruhan. Gambar 4.14 menunjukkan halaman *dashboard admin*.



Gambar 4. 14 Halaman *dashboard admin*

C. Halaman Kelola Kategori

Pada halaman ini menunjukkan data kategori dalam sistem ini. *Admin* juga bisa menambahkan data, mengubah data, mencari data dan menghapus data kategori. Halaman ini juga menunjukkan gambar, nama kategori dan aksi kategori. Gambar 4.15 menunjukkan halaman kelola kategori.

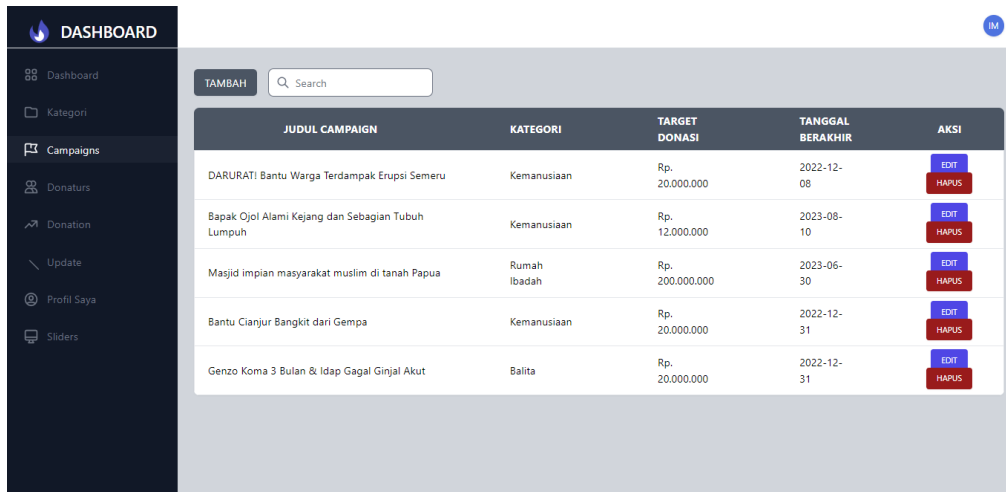


Gambar 4. 15 Halaman kelola kategori *admin*

D. Halaman Kelola Campaign

Pada halaman ini menunjukkan data *campaign* dalam sistem ini. *Admin* juga bisa menambahkan data, mengubah data, mencari data dan menghapus data *campaign*.

Halaman ini juga menunjukkan judul *campaign*, kategori, target donasi, tanggal berakhir dan aksi campaign. Gambar 4.16 menunjukkan halaman kelola *campaign*.

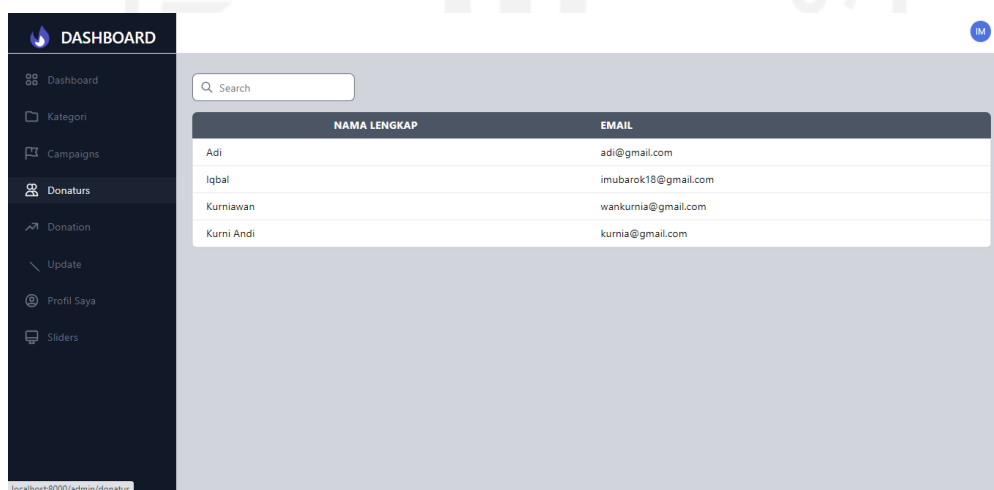


JUDUL CAMPAIGN	KATEGORI	TARGET DONASI	TANGGAL BERAKHIR	AKSI
DARURATI Bantu Warga Terdampak Erupsi Semeru	Kemanusiaan	Rp. 20.000.000	2022-12-08	EDIT HAPUS
Bapak Ojol Alami Kejang dan Sebagian Tubuh Lumpuh	Kemanusiaan	Rp. 12.000.000	2023-08-10	EDIT HAPUS
Masjid impian masyarakat muslim di tanah Papua	Rumah Ibadah	Rp. 200.000.000	2023-06-30	EDIT HAPUS
Bantu Cianjur Bangkit dari Gempa	Kemanusiaan	Rp. 20.000.000	2022-12-31	EDIT HAPUS
Genzo Koma 3 Bulan & Idap Gagal Ginjal Akut	Balita	Rp. 20.000.000	2022-12-31	EDIT HAPUS

Gambar 4. 16 Halaman kelola *campaign* admin

E. Halaman Kelola Donatur

Pada halaman ini menunjukkan data donatur dalam sistem ini. Admin juga bisa mencari data donatur. Halaman ini juga menunjukkan nama kategori dan *email* donatur. Gambar 4.17 menunjukkan halaman kelola donatur.



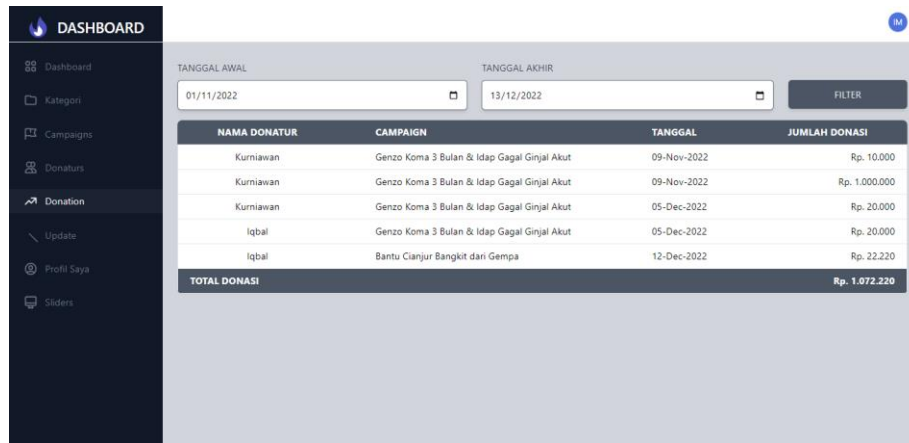
NAMA LENGKAP	EMAIL
Adi	adi@gmail.com
Iqbal	imubarak18@gmail.com
Kurniawan	wankurnia@gmail.com
Kurni Andi	kurnia@gmail.com

Gambar 4. 17 Halaman kelola *donatur* admin

F. Halaman Kelola Donation

Pada halaman ini menunjukkan data *donation* dalam sistem ini. Admin juga dapat menampilkan data *donation* berdasarkan tanggal *donation* yang jelas. Setelah melakukan

pencairan data donasi yang menunjukkan nama donatur, *campaign*, tanggal donasi, jumlah donasi serta total donasi yang masuk. Gambar 4.18 menunjukkan halaman kelola *donation*.

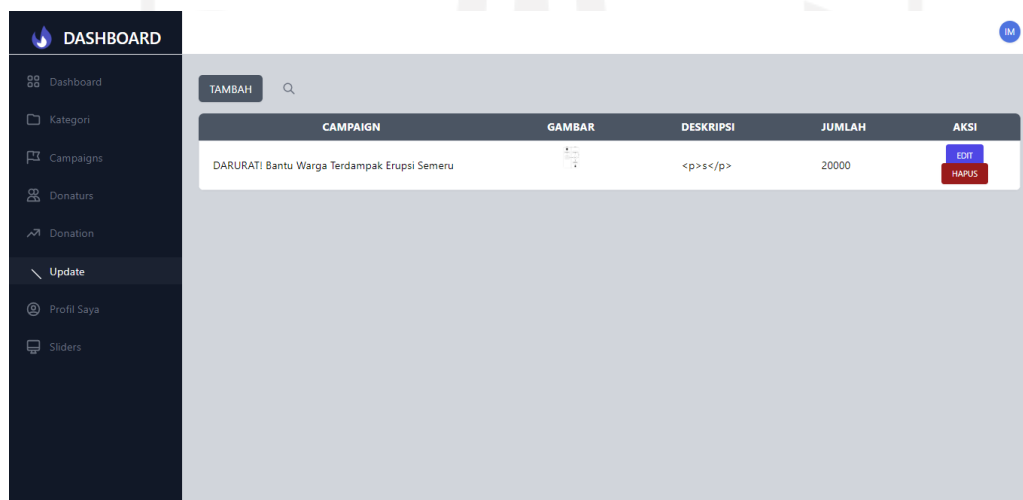



NAMA DONATUR	CAMPAIGN	TANGGAL	JUMLAH DONASI
Kurniawan	Genzo Koma 3 Bulan & Idap Gagal Ginjal Akut	09-Nov-2022	Rp. 10.000
Kurniawan	Genzo Koma 3 Bulan & Idap Gagal Ginjal Akut	09-Nov-2022	Rp. 1.000.000
Kurniawan	Genzo Koma 3 Bulan & Idap Gagal Ginjal Akut	05-Dec-2022	Rp. 20.000
Iqbal	Genzo Koma 3 Bulan & Idap Gagal Ginjal Akut	05-Dec-2022	Rp. 20.000
Iqbal	Bantu Cianjur Bangkit dari Gempa	12-Dec-2022	Rp. 22.220
TOTAL DONASI			Rp. 1.072.220

Gambar 4. 18 Halaman kelola *donation admin*

G. Halaman Kelola *Update*

Pada halaman ini menunjukkan data *update* dalam sistem ini. *Admin* juga bisa menambahkan data, mengubah data, mencari data dan menghapus data *update*. Halaman ini juga menunjukkan judul *campaign*, gambar, deskripsi, jumlah penggunaan dan aksi *update*. Gambar 4.19 menunjukkan halaman kelola *update*.

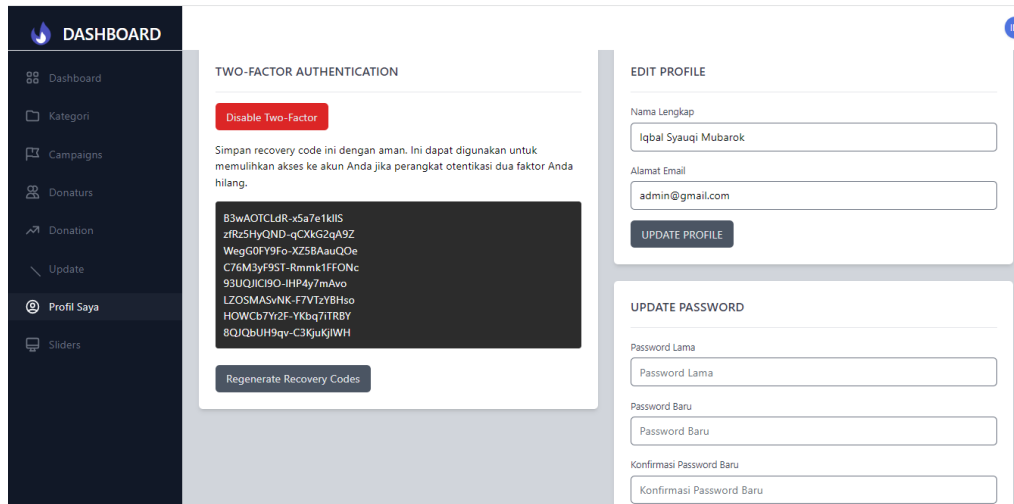


CAMPAIGN	GAMBAR	DESKRIPSI	JUMLAH	AKSI
DARURATI! Bantu Warga Terdampak Erupsi Semeru		<p></p>	20000	EDIT HAPUS

Gambar 4. 19 Halaman kelola *update admin*

H. Halaman Profil Admin

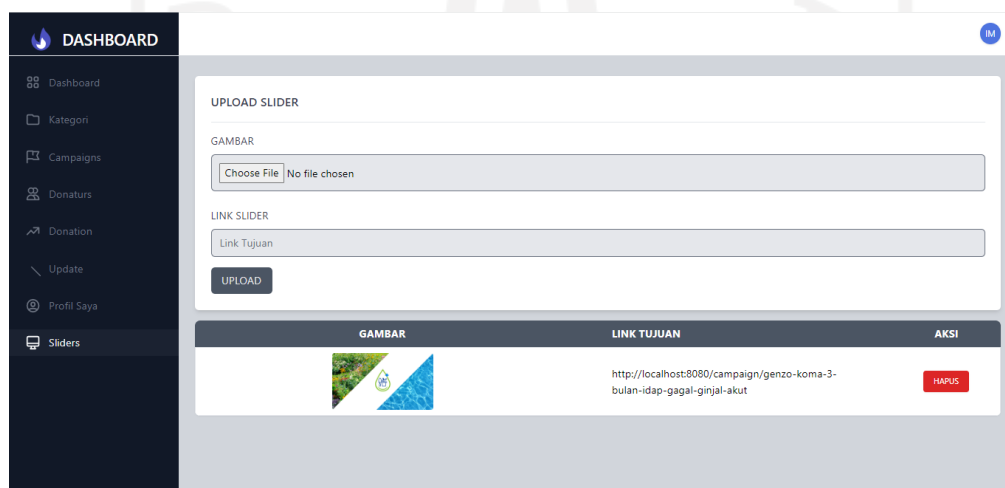
Pada halaman ini menampilkan data profil admin. Selain itu juga bisa melakukan *edit*, dan update *password* dari *admin*. Gambar 4.20 menunjukkan halaman profil *admin*.



Gambar 4. 20 Halaman profil saya admin

I. Halaman Kelola Sliders

Pada halaman ini menunjukkan data *sliders* dalam sistem ini. Admin juga bisa menambahkan data *sliders*. Halaman ini juga menunjukkan gambar, *link* tujuan, dan aksi *sliders*. Gambar 4.21 menunjukkan halaman kelola *sliders*.



Gambar 4. 21 Halaman kelola sliders admin

4.2 Pengujian *Black Box*

4.2.1 Pengujian *Black Box* Admin

Pengujian ini ditinjau dari sisi admin yang menggunakan fitur dalam sistem DonasiKita. Pengujian admin ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 1 Pengujian black box pada admin

Use Case	Skenario	Kode	Aktivitas	Hasil	Kesimpulan
Melakukan <i>Login Admin</i>	Menampilkan halaman masuk	TC - 01	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang valid	Menampilkan halaman <i>home</i>	Berhasil
		TC - 02	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang tidak valid	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
		TC - 03	Tidak memasukkan data apapun	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
Mengelola Data <i>Campaign</i>	Melihat detail <i>campaign</i>	TC - 04	Menampilkan data <i>campaign</i>	Menampilkan data <i>campaign</i>	Berhasil
	Mencari data <i>campaign</i>	TC - 05	Melakukan pencarian data <i>campaign</i>	Menampilkan data pencarian <i>campaign</i>	Berhasil
	Membuat data <i>campaign</i>	TC - 06	Menekan tombol tambah pada <i>campaign</i>	Membuka form create <i>campaign</i>	Berhasil
		TC - 07	Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan data “Data berhasil disimpan”	Berhasil
		TC - 08	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan data “Data gagal disimpan”	Berhasil
	Mengubah data <i>campaign</i>	TC - 09	Menekan tombol edit pada <i>campaign</i> tertentu	Membuka form edit <i>campaign</i>	Berhasil
		TC - 10	Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan “Data berhasil diupdate”	Berhasil
		TC - 11	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan “Data gagal diupdate”	Berhasil
	Menghapus data <i>campaign</i>	TC - 12	Menekan tombol hapus pada <i>campaign</i> tertentu	Menampilkan form dengan tulisan “Apakah kamu yakin untuk menghapus”	Berhasil
			Menekan tombol Ya, Hapus	Menampilkan pesan “Data berhasil dihapus”	Berhasil
		TC -	Menekan tombol	Menampilkan	Berhasil

		13	Batal	pesan “Data gagal dihapus”		
Mengelola Data Category	Melihat detail <i>category</i>	TC - 14	Menampilkan data <i>category</i>	Menampilkan data <i>category</i>	Berhasil	
	Mencari data <i>category</i>	TC - 15	Melakukan pencarian data <i>category</i>	Menampilkan data pencarian <i>category</i>	Berhasil	
	Membuat data <i>category</i>	TC - 16	Menekan tombol tambah pada <i>category</i>	Membuka form create <i>category</i>	Berhasil	
		TC - 17	Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan data “Data berhasil disimpan”	Berhasil	
		TC - 18	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan data “Data gagal disimpan”	Berhasil	
	Mengubah data <i>category</i>	TC - 19	Menekan tombol edit pada <i>category</i> tertentu	Membuka form edit <i>category</i>	Berhasil	
		TC - 20	Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan “Data berhasil diupdate”	Berhasil	
		TC - 21	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan “Data gagal diupdate”	Berhasil	
	Menghapus data <i>category</i>	TC - 22	Menekan tombol hapus pada <i>category</i> tertentu	Menampilkan form dengan tulisan “Apakah kamu yakin untuk menghapus”	Berhasil	
		TC - 23	Menekan tombol Ya, Hapus	Menampilkan pesan “Data berhasil dihapus”	Berhasil	
		TC - 24	Menekan tombol Batal	Menampilkan pesan “Data gagal dihapus”	Berhasil	
	Mengelola Data Update	Melihat detail <i>update</i>	TC - 25	Menampilkan data <i>update</i>	Menampilkan data <i>update</i>	Berhasil
		Membuat data <i>update</i>	TC - 26	Menekan tombol tambah pada <i>update</i> tertentu	Membuka form create <i>update</i>	Berhasil
TC - 27			Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan data “Data berhasil disimpan”	Berhasil	
TC - 28			Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan data “Data gagal disimpan”	Berhasil	
Mengubah data <i>update</i>		TC - 29	Menekan tombol edit pada <i>update</i> tertentu	Membuka form edit <i>update</i>	Berhasil	
		TC - 30	Menekan tombol simpan dengan data valid	Menampilkan pesan “Data berhasil diupdate”	Berhasil	

		TC - 31	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan “Data gagal diupdate”	Berhasil
	Menghapus data <i>update</i>	TC - 32	Menekan tombol hapus pada <i>update</i> tertentu	Menampilkan form dengan tulisan “Apakah kamu yakin untuk menghapus”	Berhasil
		TC - 33	Menekan tombol Ya, Hapus	Menampilkan pesan “Data berhasil dihapus”	Berhasil
		TC - 34	Menekan tombol Batal	Menampilkan pesan “Data gagal dihapus”	Berhasil
Mengelola Data Donatur	Melihat detail donatur	TC - 35	Menampilkan data donatur	Menampilkan data donatur	Berhasil
	Mencari data donatur	TC - 36	Melakukan pencarian data donatur	Menampilkan data pencarian donatur	Berhasil
Mengelola Data Donation	Melihat detail <i>donation</i>	TC - 37	Menampilkan data <i>donation</i>	Menampilkan data <i>donation</i>	Berhasil
	Mencari data <i>donation</i>	TC - 38	Melakukan pencarian data <i>donation</i>	Menampilkan data pencarian <i>donation</i>	Berhasil
Mengelola Data Sliders	Melihat detail <i>sliders</i>	TC - 39	Menampilkan data <i>update</i>	Menampilkan data <i>update</i>	Berhasil
	Membuat data <i>sliders</i>	TC - 40	Menekan tombol upload dengan data valid	Menampilkan pesan data “Data berhasil disimpan”	Berhasil
		TC - 41	Menekan tombol simpan dengan data tidak valid	Menampilkan pesan data “Data gagal disimpan”	Berhasil
	Menghapus data <i>sliders</i>	TC - 42	Menekan tombol hapus pada <i>sliders</i> tertentu	Menampilkan form dengan tulisan “Apakah kamu yakin untuk menghapus”	Berhasil
		TC - 43	Menekan tombol Ya, Hapus	Menampilkan pesan “Data berhasil dihapus”	Berhasil
		TC - 44	Menekan tombol Batal	Menampilkan pesan “Data gagal dihapus”	Berhasil

4.2.2 Pengujian Black Box Donatur

Pengujian ini ditinjau dari sisi donatur yang menggunakan fitur dalam sistem DonasiKita. Pengujian admin ditunjukkan dalam tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Pengujian *black box* pada *admin*

Use Case	Skenario	Kode	Aktivitas	Hasil	Kesimpulan
Melakukan Register Donatur	Menampilkan halaman registrasi	TCD-01	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang valid	Menampilkan halaman home	Berhasil
		TCD-02	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang tidak valid	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
		TCD-03	Tidak memasukkan data apapun	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
Melakukan Login Donatur	Menampilkan halaman masuk	TCD-04	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang valid	Menampilkan halaman home	Berhasil
		TCD-05	Memasukkan <i>email</i> dan kata sandi yang tidak valid	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
		TCD-06	Tidak memasukkan data apapun	Menampilkan pesan “data tidak valid”	Berhasil
Melihat halaman <i>home</i>	Menampilkan halaman <i>home</i>	TCD-07	Membuka halaman <i>home</i>	Menampilkan semua data <i>campaign</i> , <i>category</i> , <i>sliders</i> dan data lainnya	Berhasil
	Menampilkan <i>sliders</i>	TCD-08	Menekan <i>sliders</i>	Membuka halaman yang tertaut di <i>sliders</i>	Berhasil
Menggunakan Fitur Campaign	Menekan tombol <i>campaign</i>	TCD-09	Membuka halaman <i>campaign</i>	Menampilkan semua data <i>campaign</i>	Berhasil
Menggunakan Fitur Category	Menekan tombol <i>category</i>	TCD-10	Membuka halaman <i>category</i>	Menampilkan semua data <i>category</i>	Berhasil
Menggunakan Fitur Profile	Menekan tombol <i>Profile</i>	TCD-11	Membuka halaman <i>profile</i>	Menampilkan semua dashboard <i>profile</i>	Berhasil
Menggunakan Fitur Riwayat Donasi	Menekan tombol Riwayat Donasi	TCD-12	Membuka halaman riwayat donasi	Menampilkan semua data riwayat donasi	Berhasil
Menggunakan fitur pencarian	Melakukan pencarian <i>campaign</i>	TCD-13	Membuka halaman hasil pencarian	Menampilkan halaman hasil pencarian	Berhasil
Menggunakan fitur Donasi	Melakukan donasi	TCD-14	Membuka <i>form</i> donasi	Mengisi form donasi	Berhasil

Melihat Detail Campaign	Membuka satu <i>campaign</i>	TCD-15	Menekan satu <i>campaign</i>	Menampilkan data <i>campaign</i> yang berisi judul, gambar, berita, data donasi, dan berita terbaru	Berhasil
-------------------------	------------------------------	--------	------------------------------	---	----------



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tugas akhir yang berjudul DonasiKita, sistem transparansi donasi adalah:

- a. Berhasil membangun sebuah sistem informasi donasi dengan menggunakan laravel
- b. Sistem informasi DonasiKita memudahkan pengguna yang ingin melihat transparansi dari penggunaan dana donasi
- c. Sistem informasi DonasiKita telah menerapkan 4 indikator transparansi yang telah dikemukakan oleh ahli.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis perancangan sistem, hasil pengujian dan kesimpulan pada DonasiKita sistem transparansi dana donasi dapat ditarik beberapa saran yang dapat memudahkan pengembang. Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan indikator transparansi yang lebih banyak
- b. Adanya fitur export untuk memudahkan admin melihat data donasi

DAFTAR PUSTAKA

- Katz, Ellen. (2004). *Transparency in Government How American Citizens Influence Public Policy*, *Journal of Accountancy*, Juni 2004, hal. 1-2
- Setiawan, Bachrudin. (2017). *Tinjauan hukum Islam terhadap implementasi akad sewa sistem informasi Kitabisa.com untuk penghimpunan donasi online*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sommerville, Ian. (2011). *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak)*. Jakarta: Erlangga.
- Andrianto, Nico. (2007). *Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Liana, I. (2009, Oktober). Arisan Smart sebagai Media menyumbang, Menabung dan Berinvestasi. Diambil kembali dari eprint.unisbank.ac.id/1887/1/lili2.pdf.
- Sukamto, R. A., dan Shalahudin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Dedik, K. (2008). *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Abdinnour-Helm, S., Lengnick-Hall, M. L., & Lengnick-Hall, C. A. (2003). *Pre-implementation attitudes and organizational readiness for implementing an Enterprise resource planning system*. *European Journal of Operational Research*, 146(2), 258-273. [https://doi.org/10.1016/s0377-2217\(02\)00548-9](https://doi.org/10.1016/s0377-2217(02)00548-9)
- Wilkinson, D., Harries, G., Thelwall, M., & Price, L. (2003). *Motivations for academic web site interlinking: Evidence for the web as a novel source of information on informal scholarly communication*. *Journal of Information Science*, 29(1), 49-56. <https://doi.org/10.1177/016555150302900105>
- Krina, L. L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Mantiri, M., Tundunaung, L., & Lumolos, J. (2018). *Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Tabang Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud*. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2018.
- Saifullah. (2017). *Sistem Penggalangan Dana Menggunakan Metode Crowdfunding pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (Lazis) Wahdah Berbasis Sistem informasi*. Undergraduate thesis, UIN Alauddin Makassar.

- Irwanto, R. (2019). *Perancangan Aplikasi Donasi Online Ketapang Berbasis Web*. Undergraduate thesis, Politeknik Negeri Ketapang.
- Azzahra, N. V. (2017). *Sistem informasi Crowdfunding Untuk Kegiatan Mahasiswa Univeristas Islam Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Indonesia.
- Karim, N. K., Sasanti, E. E., Lenap, I. P. (2019). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Sistem informasi Pada Lembaga Pengelolaan Zakat di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 18(2).
- Putra, H. (2018). *Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Dana Kampanye pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2018*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* 6(2).
- Sugiyono . (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* . Bandung : Alfabeta.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).